

**PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN, DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PRODUKSI USAHA TANI PADI DI
DESA KOTASAN KECAMATAN GALANG
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :

NUR HABIBILLAH
NIM. 51151055

Program Studi
EKONOMI ISLAM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN, DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PRODUKSI USAHA TANI PADI DI
DESA KOTASAN KECAMATAN GALANG
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E)**

Oleh:

NUR HABIBILLAH

NIM : 51151055

Program Studi : Ekonomi Islam



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PRODUKSI USAHA TANI PADI DI
DESA KOTASAN KECAMATAN GALANG
KABUPATEN DELI SERDANG**

Oleh :

Nur Habibillah

Nim. 51151055

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Islam

Medan, 07 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sugianto, MA

NIP. 196706072000031003

Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I

NIP. 198904262019031007

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Marliyah, M.A

NIP. 197601262003122003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Habibillah
NIM : 51151055
Tempat/tgl Lahir : Kotasan, 23 maret 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln.Durung gang ibu No. 77c

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI USAHA TANI PADI DI DESA KOTASAN KECAMATAN GALANG KABUPATEN DELI SERDANG”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 07 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan

Nur Habibillah
NIM. 51151055

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ **PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI USAHA TANI PADI DI DESA KOTASAN KECAMATAN GALANG KABUPATEN DELI SERDANG**” an. Nur Habibillah, NIM 51151055 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 16 Agustus 2019. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 16 Agustus 2019

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua

Sekretaris

Zuhrinal M. Nawawi, MA
NIP. 19760818 200710 1 001

Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I
NIP. 19890426 201903 1 007

Anggota

1. Imsar, M.Si
NIP.19870303 291503 1 004

2. Dr. Aliyuddin Abdul Rasyid, Lc, MA
NIP. 19650628 200302 1 001

3. Dr. Sugianto, MA
NIP. 196706072000031003

4. Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I
NIP. 19890426 201903 1 007

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN-SU Medan

Dr. Andri Soemitra, MA
NIP. 197605072006041002

ABSTRAK

Nama Nur Habibillah, Nim. 51.15.1.055, dengan Judul. **“Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang ”** Di bawah bimbingan Bapak Dr. Sugianto, MA sebagai pembimbing skripsi I, dan Bapak Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I, sebagai pembimbing skripsi II.

Produksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempertinggi nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dengan demikian, produksi berkaitan erat dengan bekerja, yaitu satu aktivitas yang dilakukan seseorang secara bersungguh-sungguh dengan mengeluarkan seluruh potensinya untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh modal terhadap produksi usaha tani padi; (2) pengaruh luas lahan terhadap produksi usaha tani padi; (3) pengaruh tenaga kerja terhadap produksi usaha tani padi; (4) pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Yang dibantu dengan software Eviews 8.0. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pertama, modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Kedua, luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Ketiga, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Keempat, modal, luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: Produksi Usaha Tani Padi, Modal, Luas lahan, Tenaga Kerja

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki, dan kelengkapan waktu yang telah diberikan Nya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang”. Shalawat bermutiarakan salam senantiasa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita mendapat syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan. Selama penyelesaian skripsi ini penulis tentunya tak terlepas dari do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT, agar selalu diberkahi-Nya dan selalu melimpahkan rasa sabar kepada penulis, bimbingan serta bantuan dari orang-orang di sekeliling penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu baik secara moril maupun spritual hingga terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada pihak :

1. Kepada orang teristimewa dalam hidup penulis yaitu Ayahanda Tercinta Santoso yang telah menjadi inspirasi dan motivasi bagi penulis dalam menggapai cita cita dan Ibunda tercinta Masita yang telah melahirkan, mendidik, dan menyayangi penulis dan selalu mengajarkan arti sebuah perjuangan dan kesabaran. Memberikan semangat baik secara moril dan materi serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT, untuk penulis. Limpahkanlah selalu kasih sayang-Mu kepada kedua insan yang paling berarti dalam hidup ini Ya Rabb.

2. adik adik ku tersayang M. Khairullah dan M. Ar Rahman serta yang tersayang Muhammad Abdul Harits terima kasih banyak atas kasih sayang, nasehat, semangat dan dukungan beserta doa yang tak pernah putus kepada penulis .
3. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Andri Soemitra MA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Marliyah, MA. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara serta Sekretaris Jurusan Bapak Imsar, Msi.
6. Bapak Dr. Sugianto, MA. Selaku Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan masukan, nasehat dan saran selama saya bimbingan.
7. Bapak Muhammad Lathief Ilhamy Nst, M.E.I. Selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan masukan dan saran selama saya bimbingan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuanganku yang selalu setia menemani dan membantu semuanya selama masa-masa kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini yaitu teman-teman seperjuangan EKI C stambuk 2015 Jurusan Ekonomi Islam yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Terima kasih kepada OBF Squad (kak Ningsih, Nova,Opi, Ayu, izal, dan Riza) yang selalu buat semangat dan ada buat saya baik dalam suka ataupun duka
11. Sahabat-sahabat terdekat saya, (Siti Khairunnisak Silaen, Yola Kurnia Permata sari, Dian pratiwi, Nurul Atika, Miranda, Dini Pratiwi Desy, Rizky Amalia Hafni, Emi Irmawanti) yang selalu memberi semangat, motivasi, mendukung dan membimbing sayadalam pembuatan skripsi ini.

12. Terima kasih kepada kakak tersayang Fina Indriani Marpaung, SE yang selalu memberikan motivasinya dan telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh kader Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI UIE) sebagai “pejuang penggerak ekonomi syariah” yang selalu bersemangat membumikan ekonomi syariah juga sebagai wadah penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada keluarga satu kontrakan yang mejadi keluarga terdekat selama berada di Medan yang selalu mendukung dan menyemangati, kak Astuti Purwasari, kak Jernih Mentari Hasibuan, kak Nur Adilla, Ayudya Utami, opi Chanty Mahendra, dek Nur Afifah dan kak wulan.
15. Teman-teman seperjuangan kelompok KKN 45 Desa Pantai Crmin Kanan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah memberikan balasan atas semua kebaikan dengan yang lebih baik.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari segi materi maupun teknik dalam penyajiannya, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar skripsi ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak dikemudian hari khususnya untuk adik-adik kelas dan kepada diri penulis sendiri.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Medan, Agustus 2019

Penulis

Nur Habibillah
NIM 51151055

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAKSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Produksi Usaha tani Padi	11
a. Pengertian Usaha Tani Padi	11
b. Pengertian Produksi Usaha Tani Padi.....	12
c. Faktor-Faktor Produksi	13
d. Fungsi Produksi	17
e. Prinsip Produksi dalam Islam	19
2. Modal	23
3. Tenaga Kerja	26
4. Luas Lahan.....	28

a.	Pengertian Luas Lahan	28
b.	Macam-macam lahan	29
5.	Hubungan Antar Variabel.....	31
a.	Hubungan Modal dengan Produksi	31
b.	Hubungan Luas Lahan dengan Produksi	32
c.	Hubungan Tenaga Kerja dengan Produksi	33
B.	Penelitian Terdahulu.....	33
C.	Kerangka Pemikiran	38
D.	Hipotesis	39
 BAB III METODE PENELITIAN		41
A.	Pendekatan Penelitian.....	41
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C.	Populasi dan Sampel.....	41
D.	Sumber Data Penelitian	42
E.	Teknik Pengumpulan Data	43
F.	Definisi Operasional	44
G.	Teknis Analisis Data.....	44
1.	Analisis Deskriptif	44
2.	Uji Asumsi Klasik	45
a.	Uji Normalitas	45
b.	Uji Heteroskedasitas	45
c.	Uji Multikolinearitas	45
3.	Uji Regresi Linier Berganda.....	46
4.	Uji Hipotesis	47
a.	Koefisien Determinasi	47
b.	Uji t Statistik.....	47
c.	Uji F Statistik	48
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		49
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49

1. Sejarah Singkat Desa.....	49
2. Letak Geografis Desa	49
3. Kondisi Iklim dan Tanah	51
4. Kondisi Penduduk	51
5. Kondisi Sosial	52
6. Kondisi Pendidikan	53
7. Sumber Mata Pencaharian.....	54
8. Agama dan Keyakinan Penduduk	54
9. Kondisi Penmerintahan	55
B. Temuan Peneitian	59
1. Karakteristik Responden	59
a. Gambaran Responden Menurut Jenis Kelamin	59
b. Gambaran Responden Menurut Umur.....	59
c. Gambaran Responden Menurut Pendiddikan terakhir	60
d. Gambaran Responden Menurut Lama Menjadi Petani	61
2. Diskripsi Variabel	61
a. Diskripsi Variabel Modal	61
b. Diskripsi Variabel Luas Lahan	62
c. Diskripsi Variabel Tenaga Kerja	63
d. Diskripsi Variabel Produksi Usaha Tani Padi	64
3. Hasil Analisis Deskriptif	65
4. Uji Asumsi Klasik	66
a. Uji Normalitas	66
c. Uji Multikolinearitas	67
d. Uji Heteroskedasitas.....	67
5. Uji Model	68
a. Analisis Regresi Linier Berganda	68
6. Uji Hipotesis	70
a. Uji Koefisien Determinasi	70
b. Uji t-Statistik	71

c. Uji F-Statistik	73
7Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Data Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja dan produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu	34
4.1 Jumlah Penduduk Desa Kotasan Menurut Umur.....	52
4.2 Jumlah Penduduk Desa Kotasan Menurut jenis kelamin	52
4.3 Jenis Sarana Pendidikan Di Desa Kotasan	53
4.4 Jumlah Penduduk Desa Kotasan Menurut Tingkat Pendidikan	54
4.5 Jumlah Rumah Ibadah di Desa Kotasan	55
4.6 Responden Menurut Jenis Kelamin	59
4.7 Responden Menurut Umur.....	60
4.8 Responden Menurut Pendidikan Terakhir	60
4.9 Responden Menurut Lama menjadi petani	61
4.10 Modal Dalam Usaha Tani Padi	62
4.11 Luas Lahan Dalam Usaha Tani Padi.....	62
4.12 Tenaga Kerja Dalam Usaha Tani Padi	63
4.13 hasil produksi Usaha Tani Padi.....	64
4.14 Hasil Analisis Deskriptif.....	65
4.15 Hasil Uji Multikolienaritas	68
4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	69
4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
4.19 Hasil Uji t.....	71
4.20 Hasil Uji F.....	73

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teoritis.....	39
4.1 Seketsa Peta Desa Kotasan.....	50
4.2 Struktur Pemerintahan Desa Kotasan Kecamatan.....	56
4.3 Hasil Uji Normalitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Kuesioner Penelitian
3. Surat Izin Riset
4. Balasan Surat Izin Riset
5. Data Penelitian
6. Regresi Linear Berganda
7. Uji Multikolinearitas
8. Uji Normalitas
9. Uji Heteroskedastisitas
10. Tabel t
11. Tabel f
12. Foto Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah. Yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengelolaan, dan pembuatan makanan atau minuman.¹

Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia, sehingga semua orang pasti menginginkan kecukupan pangannya. Pangan di Indonesia memiliki nilai strategis dengan dimensi yang sangat luas. Ketersediaan, pemerataan distribusi serta keterjangkauan oleh daya beli masyarakat merupakan isu sentral yang berpengaruh terhadap kebijakan ekonomi nasional. Kekurangan pangan dapat memicu munculnya gejolak sosial dan politik.

Salah satu tujuan pembangunan pertanian di Indonesia adalah untuk menciptakan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani, sehingga pemerintah mempunyai kewajiban untuk selalu mengupayakan ketersediaannya, melalui berbagai langkah kebijakan. Disamping itu dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani, diupayakan agar harga jual padi berada dalam tingkat yang mampu memberikan keuntungan bagi petani.

Pertanian memiliki fungsi dan peran strategis bagi masyarakat dan pemerintah, baik di negara berkembang maupun negara maju. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dan banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian. Pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian yaitu kontribusi produk dalam sumbangannya terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) dan kontribusi pasar.²

¹Undang-Undang No. 70 Tahun 1996.

²Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Jakarta: LP3S, 1986), h. 58.

Peran penting lainnya adalah dalam penyediaan kebutuhan pangan manusia apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Sebagai negara agraris seharusnya sektor pertanian diprioritaskan lebih dulu, jika industrialisasikan akan dilakukan. Keberhasilan sektor industri tergantung dari suatu pembangunan pertanian yang dapat menjadi landasan pertumbuhan ekonomi. Industri juga membutuhkan bahan mentah yang berasal dari sektor pertanian dan karena itu produksi hasil pertanian menjadi basis bagi pertumbuhan industri itu sendiri.

Indonesia tergolong negara agraris, maka produk nasional sebagian besar berasal dari sektor pertanian, juga masyarakat di Desa Kotasan Kecamatan Galang yang memiliki struktur perekonomian yang sebagian besar mata pencariannya bertani, dengan daerah pesawahan dan perladangan yang luas maka pada umumnya pertanian yang diusahakan adalah pertanian pangan terutama tanaman padi. Peningkatan tanaman pangan bertujuan untuk memantapkan pangan dan perbaikan mutu gizi.

Faktor-faktor produksi ada empat yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan Keahlian atau *skill* . Tanah merupakan faktor produksi yang paling menentukan dalam pengelolaan usaha tani dan tempat berlangsungnya aktivitas dalam rangka proses produksi, terlebih lagi bila hal ini berhubungan dengan sumber daya alam. Pentingnya faktor produksi tanah bukan saja dilihat dari segi luas atau sempitnya lahan, akan tetapi juga dari segi macam penggunaan lahan dan kesuburan tanah. Tingkat kesuburan tanah mempunyai hubungan langsung dengan jumlah dan kapasitas produk yang dapat dihasilkan suatu jenis tanah serta balas jasa dari penggunaan tanah tersebut.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peran penting didalam kegiatan usaha tani. Tenaga kerja dapat juga sebagai pemilik maupun sebagai buruh biasa.³ Di Indonesia, kebutuhan akan tenaga kerja dalam pertanian dibedakan menjadi dua yaitu kebutuhan akan tenaga kerja dalam usaha

³Muhyina Muin, “Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai” Dalam Jurnal Economix, Vol. 5, no. 5, 1 juni 2017, h. 206-207.

tani pertanian rakyat dan kebutuhan akan tenaga kerja dalam perusahaan pertanian yang besar seperti perkebunan, kehutanan, dan sebagainya.

Modal secara harfiah berarti segala sesuatu hasil karya pemikiran manusia baik secara fisik dan nonfisik yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dan produksi agar tujuan tercapai lebih baik (efektif dan efisien). Sedangkan dalam arti ekonomi adalah hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produksi selanjutnya. Modal merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu usaha. Istilah modal tersebut dapat diartikan sebagai pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang atau jasa.⁴

Ketiga faktor produksi yang disebutkan diatas adalah faktor-faktor produksi yang "*tangible*"(dapat diraba). Ketiganya, yakni tanah, tenaga kerja, dan modal, dapat dilihat dapat pula diraba, disamping juga dapat dihitung, dan begitu pula dapat diukur, ditimbang dan ditakar. Tetapi faktor produksi keempat ini tidak. Ia tidak dapat dilihat, diraba, dihitung, ditimbang, diukur, maupun ditakar, ia hanya dapat dirasakan adanya. keahlian (*skill*) yang menjadi faktor produksi keempat ini disebut orang dengan sebutan *enterpreneuship*. Jelas sekali *enterpreneuship* ini merupakan faktor produksi yang *intangible* (tak dapat diraba).

Seorang entrepreneur mengorganisir ketiga faktor produksi lainnya, agar dapat dicapai hasil yang terbaik. Ia pun menanggung resiko untuk setiap jatuh bangun usahanya. Faktor produksi yang keempat ini adalah yang terpenting diantara semua faktor-faktor produksi, justru karena ia adalah *intangible factor of production*. Memang ia tidak bisa dilihat, tetapi setiap orang diantara kita

⁴Tri Komala Zelly, dan Eka Armas Pailas, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Menengah Makanan Olahan Rendang Telur Di Kota Payakumbuh Sumatera Barat (Studi kasus : IKM Rendang DI Kampung Rendang)*" Jurnal Ekonomi, Vol.25, no. 3, september 2017, h. 128.

mengetahui dan merasakan bahwa entrepreneurship atau skill itu, adalah amat penting perannya sehubungan dengan hasil yang dihasilkannya.⁵

Di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah petani sebanyak 136 petani padi, hal ini menunjukkan pentingnya faktor produksi tenaga kerja, dengan banyaknya tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan produksi padi yang maksimal pula. Tetapi dalam usaha tani padi tidak hanya faktor produksi tenaga kerja yang dijadikan prioritas utama, namun modal juga merupakan faktor produksi yang sangat penting.

Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor produksi saja yaitu jumlah modal, luas lahan dan tenaga kerja, menurut beberapa pengakuan dari beberapa petani padi jumlah tenaga kerja, modal sangatlah berpengaruh terhadap banyaknya hasil produksi. Disamping itu luas lahan juga berpengaruh terhadap hasil produksi, jika lahan luas maka padi yang ditanam juga semakin banyak.

Adapun fenomena yang terjadi adalah dimana jumlah tenaga kerja yang dimiliki sama, luas lahannya juga sama. Sehingga diharapkan dari jumlah dan luas lahan yang sama itu, maka jumlah produksi yang dihasilkan pun juga sama. Namun kenyataannya di lapangan yang terjadi adalah jumlah tenaga kerja dan luas lahan sama tetapi hasil produksi yang berbeda.

Sesuai dengan teori produksi dengan satu faktor berubah bahwa satu faktor produksi jumlahnya bisa diubah tetapi faktor produksi lain jumlahnya dianggap tetap. Hubungan produksi dimana terdapat satu variabel, dan lainnya tetap biasanya berlaku hukum pertambahan hasil yang semakin berkurang. Yaitu apabila faktor variabel itu terus ditambah, maka output akan semakin lama akan menurun rata-rata.⁶ Kenyataannya pada fenomena diatas dimana beberapa usaha tani padi memiliki jumlah tenaga kerja dan luas lahan sama. Namun faktor produksi lain jumlahnya dianggap berbeda adalah modal. Dalam penggunaan

⁵Suherman Rosyidi, *pengantar teori ekonomi pendekatan kepada teori ekonomi mikro dan makro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 56-60.

⁶Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 150.

modal yang berbeda oleh para petani maka akan berdampak terhadap jumlah produksi yang berbeda pula.

Berikut gambaran data modal, luas lahan, jumlah tenaga kerja dan hasil produksi dalam dua kali masa panen di Desa Kotasan Kecamatan Galang.

Tabel 1.1

Data Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja dan produksi Usaha tani Padi 2 kali masa panen di Desa kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

No	Nama	Modal (Rp)		Luas Lahan (ha)	Tenaga Kerja		Hasil Produksi (Rp)	
		I	II		I	II	I	II
1	Tukiyem	1.650.000	2.650.000	0,2	10	13	7.050.000	5.640.000
2	Karyadi	1.500.000	2.850.000	0,2	12	14	6.580.000	5.405.000
3	Kasmi	3.200.000	5.100.000	0,4	13	15	7.990.000	6.300.000
4	Masroh	3.800.000	5.200.000	0,4	13	18	11.750.000	10.575.000
5	Agus	1.250.000	1.461.000	0,2	10	13	7.520.000	6.462.000
6	Sukadi	4.000.000	6.800.000	0,6	15	18	20.210.000	12.050.000
7	Rusmin	2.850.000	4.400.000	0,4	14	15	12.690.000	10.575.000
8	Sukirman	9.500.000	13.355.000	1	25	28	57.340.000	32.312.500
9	Buarik	5.300.000	9.725.000	0,8	20	25	30.550.000	22.560.000
10	Muliyadi	4.200.000	7.095.000	0,6	15	18	21.150.000	15.862.000

Sumber : Hasil Survey Penulis, (data diolah)

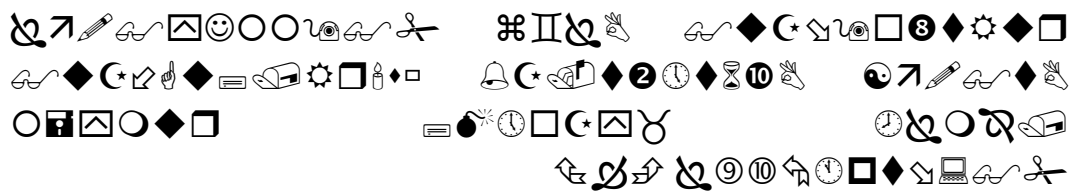
Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa hasil produksi petani padi di desa Kotasan mengalami penurunan, meskipun pada panen pertama hasil produksi petani mendapatkan hasil yang sangat memuaskan, tukiyem hasil produksi yang pertama mendapatkan hasil 7.050.000 sedangkan hasil panen yang kedua mendapatkan hasil 5.640.000. karyadi hasil panen yang pertama sebesar 6.580.000, sedangkan hasil produksi yang kedua mengalami penurunan yaitu sebesar 5.405.000. kasmi hasil produksi yang pertama sebesar 7,990.000 sedangkan hasil produksi panen ke dua ia mendapatkan hasil sebesar 10.575.000, agus mendapatkan hasil produksi yang pertama sebesar 7.520.000, sedangkan hasil produksi yang kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 6.462.000. sukadi

hasil panen pertamanya mendapatkan 20.210.000 , hasil produksi yang kedua mengalami penurunan sebesar 12.050.000. rusmin hasil panen pertamanya sebesar 12.690.000 , sedangkan panen keduanya ia mendapatkan hasil produksinya sebesar 10.575.000, sukirman hasil produksi pertama yaitu sebesar 57.340.000, sedangkan hasil produksi yang kedua mendapatkan hasil produksi sebesar 32.312.500, buarik hasil panen pertamanya sebesar 30.550.000, hasil produksi yang kedua sebesar 22.560.000. Penurunan hasil produksi bisa di karenakan faktor-faktor produksi yang belum optimal oleh para petani. Sehingga petani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli serdang menjadi enggan mengelolah dan memperbaiki kinerja pertanian bila produksi padinya tidak memuaskan.

Dengan adanya perbedaan modal tersebut, maka peneliti juga ingin meneliti faktor produksi modal sebagai variabel bebas. Penggunaan modal dalam proses harus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan usaha tani padi. Pembelian bibit,pupuk,pestisida dan yang lainnya yang berkaitan dengan usahtani padi untuk proses produksi akan mempengaruhi besar kecilnya modal yang digunakan. Lalu peneliti ini menambahkan faktor produksi luas lahan, dimana luas lahan juga berpengaruh terhadap hasil produksi padi, apabila luas lahan sedikit maka padi yang ditanamin juga akan sedikit. Fenomena yang terjadi di desa kotasan, sebagian petani mau menghasilkan padi yang sangat banyak tetapi luas lahan mereka tidak sebanding bisa dikatakan kecil. Hasil produksi didesa kotasan mengalami kenaikan dan penurunan itu, Hal ini juga mungkin di sebabkan tingkat penggunaan faktor-faktor produksi yang belum optimal oleh para petani. Sehingga para petani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang menjadi malas mengelola dan memperbaiki kinerja pertanian bila produksi padinya tidak memuaskan. Selain itu juga mungkin disebabkan karena tenaga kerja pada petani tidak maksimal, sehingga petani mengurangi tenaga kerja karena daya beli petani menurun, produksi petani pun juga ikut menurun.

Salah satu penyebab berfluktuasinya produksi padi di Desa Kotasan antara lain yaitu konversi lahan menjadi areal pemukiman terus berlangsung mengakibatkan pertumbuhan produksi padi cenderung menurun. Ironisnya, laju

konversi lahan pertanian tidak bisa dikurangi, bahkan terus meningkat dari tahun ketahun. Hal ini sejalan dengan pesatnya urbanisasi yang didorong oleh peningkatan pendapatan per kapita dan imigrasi dari pedesaan ke perkotaan serta industrialisasi. Walaupun demikian sektor pertanian masih menempati posisi pertama sebagai sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Deli Serdang, maka sektor pertanian sangat perlu diperhatikan agar terus dapat meningkatkan produksinya dimasa yang akan datang. Adapun firman Allah SWT mengenai hal tersebut yakni pada surat (Qs Qaaf ayat 9



Artinya :

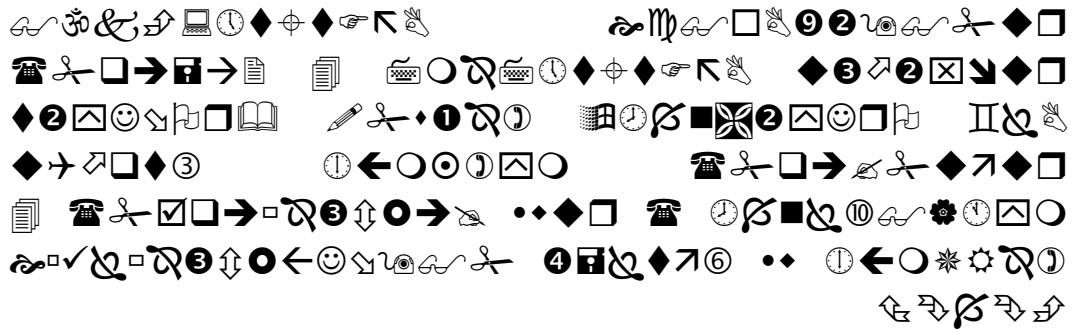
Dan dari langit kami turunkan air yang memberi berkah lalu kami tumbuhkan dengan (air itu) pepohonan yang rindang dan biji-bijian yang dapat dipanen.⁷

Berdasarkan ayat diatas telah dijelaskan bahwa, Air (irigasi) dengan perannya sebagai pelarut unsur hara dan zat-zat yang dibutuhkan dalam peningkatan Produksi padi sawah. Hal ini diterangkan dalam firman Allah SWT di atas, yaitu menerangkan :

Lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka kami keluarkan dari tubuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami mengeluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak. Dalam riwayat yang lainnya disebutkan dalam (Qs. Al-An'am: 141)



⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 518



Artinya :

*Dan dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin): dan jaganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.*⁸

Modal adalah sangat penting diawal usaha, karna dengan modal yang besar petani bisa mendapatkan hasil panen yang banyak jika benar-benar mengolah nya dengan baik, dengan modal besar petani bisa membeli bibit padi yang kualitasnya tinggi dan menghasikan panen yang banyak. Tetapi modal menjadi permasalahan di desa itu, dengan modal yang sangat kecil menyebabkan hasil produksi yang tidak maksimal.

Tenaga kerja bagi petani tradisional biasanya jumlah tenaga kerja yang digunakan tidak efisien. Hal ini disebabkan penggunaan tenaga kerja dengan luas lahan tidak seimbang. Selain itu banyak waktu yang harusnya digunakan untuk menggarap sawah digunakan untuk hal-hal lain sehingga pekerjaan yang seharusnya dikerjakan menjadi terlantar.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi usahatani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang menarik untuk dilakukan.

⁸ *Ibid*, h.146.

⁹ *Ibid*, h. 162.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Produksi tidak maksimal dikarenakan modal petani kecil
2. Tenaga kerja yang masih minim
3. Kurangnya tenaga kerja muda
4. Perbandingan tenaga kerja tidak sesuai lahannya luas tetapi tenaga kerjanya sedikit.
5. Luas lahan yang semakin sempit
6. Harga padi yang terlalu murah
7. Kurangnya perhatian pemerintah dalam usaha tani
8. Produksi dari tahun ketahun terus menurun

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas. Variabel terikat adalah hasil produksi usaha tani padi, sedangkan variabel bebas adalah modal, luas lahan dan tenaga kerja. Sementara objek penelitian adalah petani Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang, maka ditemukan beberapa masalah yang dijadikan dalam perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang ?

4. Apakah modal, luas lahan, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap Produski Usahatani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap Produski Usahatani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap Produski Usahatani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.
4. Untuk mengetahui Berapa besar pengaruh jam modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap Produski Usahatani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan studi kasus bagi pembaca dan acuan bagi mahasiswa serta dapat memberikan bahan referensi bagi pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl. Williem Iskandar.

2. Manfaat Praktisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi pada penyelenggara usahatani padi dalam rangka untuk meningkatkan produksi.
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

3. Bagi peneliti

Manfaat Bagi Peneliti, Penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Memberikan gambaran pelaksanaan teori dalam dunia kerja nyata dan Sebagai salah satu media latihan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai disiplin ilmu yang dipelajari .

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan Teori

1. Produksi Usaha Tani

a. Pengertian Usaha Tani Padi

Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih dan peptisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahataniya meningkat.¹ Adapun pengertian usahatani lainnya dapat dilihat dari masing-masing pendapat yaitu sebagai berikut.

Menurut Hadisaputro, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga produksi pertanian menghasilkan pendapatan keluarga petani yang lebih besar.²

Menurut Efferson, usahatani adalah ilmu yang mempelajari cara pengorganisasian dan pengoperasian di unit usahatani dipandang dari sudut efisiensi dan pendapatan yang kontinyu. Usahatani menurut Vink adalah ilmu yang mempelajari norma-norma yang dapat dipergunakan untuk mengatur usahatani sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh pendapatan setinggi-tingginya. Sementara menurut Daniel, usahatani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara petani untuk mengkombinasikan dan mengoperasikan berbagai faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal dan manajemen).³

Menurut Soekartawi ilmu usahatani diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu

¹Rahim dan Dwi Hastuti, *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan kasus)*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), h. 158.

²Prasetya, *Handout Ilmu Usahatani*, (Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, 1996), h. 7.

³ *Ibid*, h. 6

tertentu. Dikatakan efektif bila petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (*output*).⁴

Ditinjau dari segi pembangunan hal terpenting mengenai usahatani adalah dalam usahatani hendaknya senantiasa berubah, baik dalam ukuran maupun dalam susunannya, untuk memanfaatkan periode usahatani yang senantiasa berkembang secara lebih efisien.

b. Pengertian Produksi Usaha Tani Padi

Produksi secara luas dapat diartikan sebagai pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Produksi dalam arti ekonomi mempunyai pengertian semua kegiatan untuk menambah atau meningkatkan nilai kegunaan atau faedah suatu barang dan jasa.⁵

Produksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempertinggi nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dengan demikian, produksi berkaitan erat dengan bekerja, yaitu satu aktivitas yang dilakukan seseorang secara bersungguh-sungguh dengan mengeluarkan seluruh potensinya untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Teori produksi terdiri dari beberapa analisa mengenai bagaimana mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu dengan seefisien mungkin jadi, penekanan proses produksi dalam teori produksi adalah suatu aktivitas ekonomi yang mengkombinasikan berbagai macam masukan (*input*) untuk menghasilkan suatu keluaran (*output*). Dalam teori produksi, tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan bukan bagaimana berproduksi dengan biaya minimum sehingga meningkatkan output, namun bagaimana meningkatkan kondisi material dan

⁴Soekartawi, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2002), h. 1.

⁵Sriyadi, *Bisnis Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2001), h. 6.

⁶M. Ridwan, dkk, *Pengantar Mikro dan Makro Islam*, (Bandung: Ciptapustaka Media bekerja sama dengan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN-SU Medan, 2013),h. 70.

moral sebagai sarana untuk mencapai tujuan diakhirat. Jadi bukan semata-mata memaksimalkan laba duniawi tetapi juga memaksimalkan laba ukhrawi.⁷

Proses produksi lebih dikenal dengan budi daya tanaman atau komoditas pertanian merupakan proses usaha bercocok tanam/ budidaya di lahan untuk menghasilkan bahan segar. Bahan segar tersebut dijadikan bahan baku untuk menghasilkan bahan setengah jadi atau barang jadi di industri-industri pertanian atau dikenal dengan nama agroindustri.

Pada prinsipnya produksi merupakan terjemahan dari kata *production*, yang merupakan sejumlah hasil dalam satu lokasi dan waktu tertentu. Misalnya produksi padi di Sumatera Utara pada tahun 2000 adalah 900.000 ton. Sementara hasil rata-rata ditingkat petani adalah 4,5 ton/ha. Jadi satuan dari hasil adalah satuan berat per satuan luas, sedangkan satuan dari produksi hanya satuan berat.⁸

Berdasarkan pengertian produksi-produksi yang telah disebutkan diatas, disini peneliti menyebutkan bahwa yang dimaksud hasil produksi dalam penelitian ini adalah hasil panen padi sawah yang di dapat selama jangka waktu tertentu yang besarnya dinyatakan dalam satuan ton per hektar dan rupiah.

c. Faktor-Faktor Produksi

Faktor-faktor produksi ada empat yaitu tanah (*land*), atau sumber daya alam (*natural resources*), tenaga kerja manusia (*labor*). Atau sumber daya manusia (*human resources*), modal (*capital*), kecakapan tata laksana (*managerial skill*).

1) Tanah

Yang dimaksud dengan istilah land atau tanah disini bukanlah sekedar tanah untuk ditanamin atau untuk ditinggali saja, tetapi termasuk pula didalamnya segala sumber daya alam.

Itulah sebabnya faktor produksi yang pertama ini seringkali pula disebut dengan sebutan *natural resources* disamping juga sering disebut dengan land. Dengan demikian, istilah tanah atau land ini maksudnya adalah segala sesuatu

⁷Monzer Khaf, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 36.

⁸Mohar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 121.

yang bisa menjadi faktor produksi dan berasal dari disediakan oleh alam, yang antara lain meliputi: tenaga penumbuh dari pada tanah, baik untuk pertanian, perikanan, maupun pertambangan. tenaga air, baik untuk pengairan, ataupun pelayaran. Termasuk juga disini adalah misalnya air yang dipakai sebagai bahan pokok oleh perusahaan air minum. Ikan dan mineral, baik ikan dan mineral darat (sungai, danau, tambak, kuala, dan sebagainya) maupun ikan dan mineral laut. Tanah yang diatasnya didirikan bangunan, *living stock*, seperti ternak dan binatang-binatang lain yang bukan ternak, iklim, cuaca, curah hujan, arus angin, dan sebagainya. Kesimpulannya yang dimaksud dengan tanah (*land*) maupun sumber daya alam disini adalah segala sumber asli yang tidak berasal dari kegiatan manusia.

2) Tenaga kerja

Di dalam ilmu ekonomi, yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia adalah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang dan segala kegiatan fisik lainnya. Yang dimaksud disini bukanlah sekedar labor atau tenaga kerja, tetapi luas lagi yaitu *human resources* (sumber daya manusia).

Istilah yang tersebut terakhir itu nyata-nyatanya lebih luas artinya dari pada hanya sekedar labor saja. Didalam istilah buman resourrces atau sumber daya manusia ini, tercakuplah tidak saja tenaga fisik atau tenaga jasmani manusia tetapi juga kemampuan mental atau kemampuan non fisiknya, tidak saja tenaga terdidik tetapi juga tenaga yang tidak terdidik tidak saja tenaga yang terampil tetapi juga yang terampil. Pendek kata, didalam isilah ataupun pengertian *human resources* itu terkumpullah semua kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannyaproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Maka dari itu, benarlah jika ada orang yang berkata bahwa kualita atau mutu sumber daya manusia sesuatu bangsa itu tergantung pada kualitas atau mutu kesehatan, kekuatan fisik, pendidikan, serta kecakapan penduduknya.

3) Modal

Faktor produksi yang ketiga yaitu modal (*capital*). Lemgkapnya, nama atau sebutan bagi faktor produksi yang ketiga ini adalah *real capital goods*

(barang-barang modal riil), yang meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang lain serta jasa-jasa. Inilah yang disebut barang-barang investasi. Termasuk kedalam bilangan barang-barang modal semacam itu misalnya adalah mesin-mesin, pabrik-pabrik, jalan-jalan raya, pembangkit tenaga listrik, gudang serta peralatan-peralatannya.

Pengertian capital (modal) semacam itu sebenarnya hanyalah merupakan salah satu daripada pengertian modal seluruhnya, sebagaimana yang sering dipergunakan oleh para ahli ekonomi. Sebab, modal juga mencakup arti uang yang tersedia didalam perusahaan untuk membeli mesin-mesin serta faktor produksi lainnya.

Namun, seseorang tentu saja tidak akan dapat membina sebuah jembatan, misalnya dengan menggunakan uang. Orang hanya dapat menggunakan uang untuk mendapatkan (membeli) faktor-faktor produksi, untuk kemudian dengannya baru bisa dilakukan produksi. Maka, pentinglah kiranya untuk membedakan dengan tegas perbedaan antara barang-barang modal riil (*real capital goods*) dan modal uang (*money capital*) yakni dana yang digunakan untuk membeli barang-barang modal dan faktor produksi lainnya.

4) Kecakapan tata laksana

Ketiga faktor produksi yang disebutkan diatas adalah faktor-faktor produksi yang "*tangible*"(dapat diraba). Ketiganya, yakni tanah, tenaga kerja, dan modal, dapat dilihat dapat pula diraba, disamping juga dapat dihitung, dan begitu pula dapat diukur, ditimbang dan ditakar. Tetapi faktor produksi keempat ini tidak. Ia tidak dapat dilihat, diraba, dihitung, ditimbang, diukur, maupun ditakar, ia hanya dapat dirasakan adanya. Lazimnya, kecakapan (*skill*) yang menjadi faktor produksi keempat ini disebut orang dengan sebutan *enterpreneurship*. Jelas sekali *enterpreneurship* ini merupakan faktor produksi yang *intangible* (tak dapat diraba).

Seorang entrepreneur mengorganisir ketiga faktor produksi lainnya, agar dapat dicapai hasil yang terbaik. Ia pun menanggung resiko untuk setiap jatuh bangun usahanya. Faktor produksi yang keempat ini adalah yang terpenting diantara semua faktor produksi yang keempat ini adalah yang terpenting diantara

semua faktor-faktor produksi, justru karena ia adalah *intangibile factor of production*. Memang ia tidak bisa dilihat, tetapi setiap orang diantara kita mengetahui dan merasakan bahwa entrepreneurship atau skill itu, adalah amat penting perannya sehubungan dengan hasil yang dihasilkannya.

Keempat faktor produksi yang telah disebutkan diatas, adalah unsur-unsur yang harus bekerja demi terlaksananya proses produksi. Kalau keempatnya adalah kita misalkan makhluk-makhluk yang bisa berfikir dan merasa, maka keempatnya tanah, tenaga kerja, modal, dan kecakapan tata laksana, semuanya itu akan minta dan menuntut balas jasa atas hasil kerjanya. Demikianlah, kepada tanah dan modal harus dibayarkan balas jasanya, sebagaimana tenaga manusia dan entrepreneurship juga dibayarkan balas jasa.

Kepada faktor produksi tanah, dibayarkan sewa. Untuk usaha apapun tanah itu dipergunakan, untuk ditanamin atau untuk didirikan diatasnya bangunan atau untuk apapun jua, harus dibayarkan sewanya. Sewa tanah itu tetaplah harus dibayar, sekalipun misalnya tanah itu adalah milik sendiri. Dalam hal tanah itu milik sendiri serta diusahakan sendiri pula, maka haruslah dianggap seolah-olah tanah itu disewa dari orang lain, sehingga sewanya tetap harus dibayarkan.

Untuk tenaga kerja manusia (*labor*), dikenal tiga jenis pembayaran balas jasa, yaitu upah, gaji, dan royalt. Upah dan gaji telah seringkali kita dengarkan dalam percakapan sehari-hari, sekalipun arti atau peranan ekonomisnya masih perlu dijelaskan. Yang dimaksud dengan royalt yaitu secara gampang artinya adalah honorarium. Secara lebih luas, royalt adalah pembayaran karena dipakainya sebuah patent. Sedangkan arti patent itu sendiri adalah didalam dunia perdagangan, semacam hak dilapangan ilmu hukum. Patent itu meliputi hak cipta dalam karang mengarang, hak atas penemuan baru, hak untuk mengedarkan sesuatu hasil produksi, dan lain-lain yang sejenis dengannya.

Juga kepada tenaga kerja manusia ini harus tetap dibayar balas jasanya, sekalipun pekerja itu adalah saudara, famili, kawan akrab, istri atau bahkan diri sendiri, seolah-olah orang inilah yang dipekerjakan. Untuk modal, modal uang maupun barang-barang modal, dibayarkan bunga. Bunga adalah sewa bagi uang. Tidak peduli modal uang maupun barang-barang modal juga tidak penuh milik

kita sendiri ataukah miik siapapun juga kepadanya haruslah tetap dibayarkan bangunannya.⁹

d. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah suatu sekedul yang menggambarkan jumlah output maksimum yang dapat dihasilkan dari satu set faktor produksi tertentu dan tingkat teknologi tertentu pula. Singkatnya, fungsi produksi adalah katalog dari kemungkinan hasil produksi.¹⁰ Fungsi dalam beberapa pembahasan ekonomi produksi banyak diminati dan dianggap penting karena :

- a. Fungsi produksi dapat menjelaskan hubungan antara faktor produksi dengan itu sendiri secara langsung dan hubungan tersebut dapat mudah dimengerti.
- b. Fungsi produksi mampu mengetahui hubungan antara variabel yang dijelaskan (Q), dengan variabel yang menjelaskan (X) serta sekaligus mampu mengetahui hubungan antar variabel penjelasannya (antara X dengan X yang lain). Secara sistematis sederhana, fungsi produksi dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{Output} = f(\text{input})$$

$$Q = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_i),$$

Dimana :

$Q = \text{output}$

$X_i = \text{Input}$ yang digunakan dalam proses produksi, $i = 1, 2, 3, \dots, n$

Didalam ilmu ekonomi dikenal dengan adanya fungsi produksi yang menunjukkan adanya hubungan antara hasil produksi fisik (output) dengan faktor-faktor produksi (input). Yang dimaksud dengan faktor produksi adalah semua

⁹Suherman Rosyidi, *pengantar teori ekonomi pendekatan kepada teori ekonomi mikro dan makro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 56-60

¹⁰Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 89

korban yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik.

Didalam produksi pertanian, faktor produksi memang menentukan besar kecilnya produksi yang akan diperoleh. Untuk menghasilkan produksi (output) yang optimal maka penggunaan faktor produksi tersebut dapat digabungkan. Dalam berbagai literatur menunjukkan bahwa faktor produksi lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan aspek manajemen adalah faktor produksi terpenting diantara faktor produksi yang lain, seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat keterampilan, dan lain-lain.¹¹

Dalam praktek, faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi ini dibedakan atas dua kelompok yaitu :

- 1) Faktor biologis, seperti lahan pertaniandengan macam dan tingkat kesuburannya, bibit, varietas, pupuk, obat-obatan, gulma dan lain sebagainya.
- 2) Faktor sosiologi ekonomi, seperti biaya produksi, harga tenaga kerja, tingkat pendidikan, resiko dan ketidakpastian, kelembagaan, tersedianya kredit dan sebagainya.

Dalam ilmu ekonomi fungsi produksi yang paling banyak digunakan adalah fungsi produksi Coob Douglass secara luas bentuknya adalah sebagai berikut :

$$Q = AK^{\alpha} L^{\beta}$$

Dimana Q adalah output, L dan K adalah tenaga kerja dan barang modal. α (alpha) β (beta) adalah parameter-parameter positif lainnya yang ditentukan oleh data.

Fungsi produksi Cobb- Douglass memiliki skala hasil konstan. Yaitu, jika modal dan tenaga kerja meningkat dalam proporsi yang sama pula, semakin besar nilai A, barang teknologi semakin maju, parameter α mengukur persentase kenaikan Q akibat adanya kenaikan satu persen L, sementara K dipertahankan konstan. Jadi α dan β masing-masing adalah elastisitas dari K dan L. Jika $\alpha + \beta = 1$, terdapat tambahan hasil yang konstan atas skala produksi, jika $\alpha + \beta > 1$ maka terdapat

¹¹Soekartiwi, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h. 48.

tambahan hasil yang konstan atas skala produksi dan jika $\alpha + \beta < 1$ terdapat hasil yang menurun atas skala produksi.

Kelebihan fungsi produksi Cobb Douglass dibanding dengan faktor produksi yang lain antara lain :

- a) Fungsi tersebut dapat diubah kedalam regresi linier berganda
- b) Fungsi produksi tersebut lebih mudah digunakan dalam perhitungan angka elastis produksi yaitu dengan melihat koefisien produksi.
- c) Jumlah dari koefisien produksi dapat diartikan sebagai tolak ukur ekonomi skala usaha
- d) Karena variabel (input) kadang-kadang lebih dari tiga, dengan menggunakan fungsi produksi Cobb Douglas.¹²

Dalam teori ekonomi terdapat perbedaan antara faktor-produksi jangka pendek dan faktor produksi jangka panjang. Analisis kegiatan produksi jangka pendek, apabila sebagian dari faktor produksi dianggap tetap jumlahnya. Faktor produksi yang jumlahnya tetap disebut input tetap dalam arti bahwa jumlahnya tidak berubah atau tidak terpengaruh oleh perubahan volume produksi. Sedangkan input yang penggunaannya berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi sebagai input variabel yang berarti perubahan terhadap output dapat dilakukan dengan cara mengubah faktor produksi, dalam tingkat yang seoptimal mungkin (faktor produksi yang paling efisien).¹³

e. Prinsip Produksi dalam Islam

1) Motivasi berdasarkan keimanan

Aktivitas produksi yang dijalankan oleh seseorang pengusaha muslim terikat dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif, yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridho Allah SWT, dan balasan di negeri akhirat. Sehingga dengan motivasi atau keyakinan positif tersebut maka prinsip maka prinsip kejujuran,

¹²Mankiw N Gregory, *Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 68-70.

¹³Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), h. 214.

amanah dan kebersamaan akan di junjung tinggi. Prinsip-prinsip tersebut menolak prinsip individualisme, curang, khianatan yang sering dipakai oleh pengusaha yang tidak memiliki motivasi atau keyakinan positif.

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan seorang pengusaha muslim tidak semata-mata mencari keuntungan maksimum, tetapi puas terhadap pencapaian tingkat keuntungan yang wajar (layak). Tingkat keuntungan dalam berproduksi bukan lahir dari aktivitas yang curang, tetapi keuntungan tersebut sudah merupakan ketentuan dari Allah SWT sehingga keuntungan seorang pengusaha muslim didalam berproduksi dicapai dengan menggunakan atau mengamalkan prinsip-prinsip Islam, sehingga Allah SWT ridha terhadap aktivitasnya.¹⁴

2) Berproduksi berdasarkan azas manfaat dan maslahat

Seorang muslim akan menjalankan proses produksinya tidak semata-mata mencari keuntungan maksimum untuk mengumpulkan aset kekayaan. Berproduksi bukan semata-mata karena profit ekonomis yang diperolehnya, tetapi, juga seberapa penting manfaat keungungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Adz-Zariyat ayat 19.¹⁵



Artinya: “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”

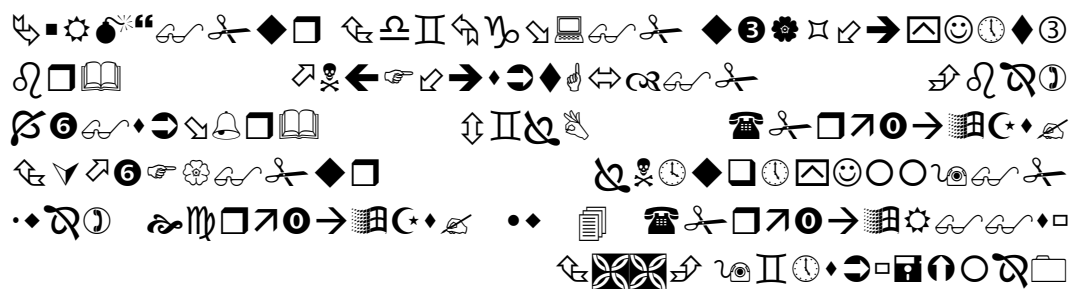
Pemilik dan manjer perusahaan Islami juga menjadikan objek utama proses produksi sebagai “memperbesar sedekah”. Tentang objek ini tak perlu harus memiliki arti ekonomi seperti dalam sistem ekonomi pasar bebas. Perusahaan yang islami percaya bahwa pengeluaran untuk sedekah merupakan sarana untuk memuaskan keinginan Allah SWT, dan akan mendatangkan keberuntungan terhadap usaha, seperti meningkatkan permintaan atas produknya.

¹⁴Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 73.

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 521.

3) Mengoptimalkan kemampuan akal nya

Seorang muslim harus menggunakan kemampuan akal nya (kecerdasannya), secara profesionalitas dalam mengelola sumber daya karena faktor produksi yang digunakan untuk menyelenggarakan proses produksi sifatnya tidak terbatas, manusia perlu mengoptimalkan kemampuan yang Allah telah berikan sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Rahman ayat 33 :



Artinya : “Hai jama’ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus, (melintas) penjuru langit dan bumi, maka lintasinlah, kamu tidak tapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.” (Q.S Ar-Rahman: 33)¹⁶

Beberapa ahli tafsir menafsirkan “kekuatan” dengan akal pikiran. Demikian pula ketika berproduksi, seorang pengusaha muslim tidak perlu premis bahwa Allah SWT tidak akan memberikan rezeki kepadanya, karena bagi orang yang beriman maka Allah-Lah penjamin rezekinya.

4) Adanya sikap tawazun (keberimbangan)

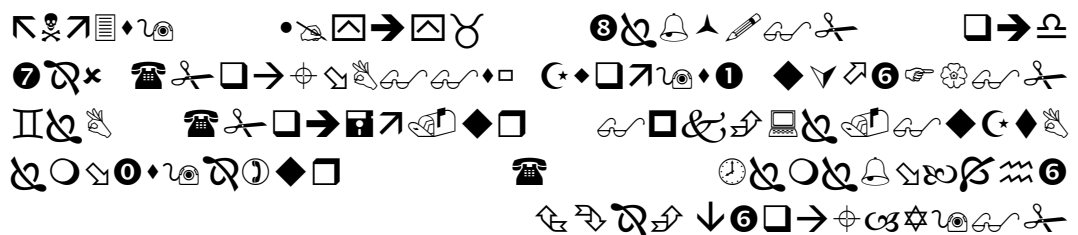
Produksi dalam Islam juga mensyaratkan adanya sikap tawazun (keberimbangan) antara dua kepentingan, yakni kepentingan umum dan kepentingan khusus. Keduanya tidak dapat dianalisis secara hirarkis, melainkan harus sebagai satu kesatuan. Produksi dapat menjadi haram jika barang yang dihasilkan ternyata hanya akan membahayakan masyarakat mengingat adanya pihak-pihak yang dirugikan dari kehadiran produk, baik merupakan barang atau jasa. Produk-produk dalam kategori ini hanya memberikan ketidakseimbangan

¹⁶*Ibid*, h. 532.

dan kegoncangan bagi aktivitas ekonomi secara umum. Akibatnya, misi *rahmatan lil 'alamin* ekonomi Islam tidak tercapai.¹⁷

5) Harus optimis

Seorang produsen muslim yakni bahwa apa pun yang diusahakannya sesuai dengan ajaran islam tidak membuat hidupnya menjadi kesulitan. Allah SWT telah menjamin rezekinya dan telah menyediakan keperluan hidup seluruh makhluk-Nya termasuk manusia. Sebagaimana firman Allah SWT,:



Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya dan hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan”. (Q.S Al-Mulk: 15)¹⁸

6) Menghindari praktik produksi yang haram

Seorang produsen muslim menghindari praktik produksi yang mengandung unsur haram atau riba, pasar gelap dan spekulasi sebagaimana firman Allah SWT, :



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah,

¹⁷Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 74.

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.563.

*adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan". (Q.S Al-Maidah : 90).*¹⁹

2. Modal

Modal atau kapital mengandung banyak arti, tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari, modal sama artinya dengan harta kekayaan seseorang. Semua harta berupa uang, tabungan, tanah, rumah, mobil, dan lain sebagainya yang dimiliki. Modal tersebut dapat mendatangkan penghasilan bagi si pemilik modal, tergantung pada usahanya dan penggunaan modalnya. Dalam ilmu ekonomi juga banyak definisi tentang modal.

Menurut Von Bohm Bawerk, arti modal atau kapital adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki masyarakat, disebut kekayaan masyarakat. Sebagian kekayaan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lagi digunakan untuk memproduksi barang-barang baru dan inilah yang disebut modal masyarakat atau modal sosial. Jadi, modal adalah setiap hasil atau produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya.²⁰

Bagi petani didaerah pedesaan, pembentukan modal sering dilakukan dengan cara menabung (menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk keperluan masa yang akan datang). Dalam pengembangan pertanian, ketersediaan modal dalam jumlah cukup dan tepat waktu merupakan unsur penting dan strategis. Modal dalam bentuk uang tunai sangat diperlukan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi lebih dari pada itu untuk membeli sarana produksi pertanian. Misalnya, bibit, pupuk, dan lain-lain yang memungkinkan petani melakukan proses produksi, yang selanjutnya untuk mendapatkan uang dari hasil penjualan produk usaha taninya.²¹

Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang

¹⁹*Ibid*, h. 123

²⁰Mohar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004),h.73-74.

²¹Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010),h. 98.

baru yaitu dalam hal ini hasil pertanian. Modal petani yang diluar tanah adalah cangkul, alat-alat pertanian, pupu, bibit, pestisida, hasil panen yang belum dijual, tanaman yang masih ada di sawah. Dalam pengertian yang demikian tanah bisa dimasukan dalam modal. Bedanya adalah tanah tidak bisa dibuat oleh manusia tapi dibuat oleh alam sedangkan yang lain dibuat oleh manusia.²²

Tanah dan alam sekitarnya dan tenaga kerja adalah faktor produksi asli, sedangkan modal dan peralatan merupakan substitusi faktor produksi tanah dan tenaga kerja. Dengan modal peralatan, faktor produksi tanah dan tenaga kerja dapat memberikan manfaat yang jauh lebih baik bagi manusia. Dengan modal dan peralatan maka penggunaan tanah dan tenaga kerja juga dapat dihemat. Oleh karena itu, modal dapat dibagi menjadi dua, yaitu *land saving capital* dan *labour saving capital*.

Modal dikatakan *land saving capital* jika dengan modal tersebut dapat menghemat penggunaan lahan, tetapi produksi dapat dilipatgandakan tanpa harus memperluas areal. Contohnya pemakaian pupuk, bibit unggul, peptisida, dan intensifikasi. Modal dikatakan *labour saving capital* jika dengan modal tersebut dapat menghemat penggunaan tenaga kerja. Contohnya pemakaian traktor untuk membajak, mesin penggiling padi untuk memproses padi menjadi beras, pemakaian thresher untuk penggabahan, dan sebagainya.²³

Dalam penelitian ini pembahasan mengenai modal pertanian lebih di tekankan pada penggunaan sarana produksi yang berpengaruh langsung terhadap produksi tanaman usah tani padi. Adapun sarana produksi tersebut dari:

a. Bibit atau benih

Bibit atau benih merupakan salah satu faktor produksi yang habis dalam satu kali pakai proses produksi sehingga petani harus berhati-hati dalam setiap memilih benih sehingga diperoleh benih yang baik dan bermutu yang dapat menunjang produksi baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

²²Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: LP3S, 1989), h. 106

²³Ken Suratiyah, *Ilmu Usahatani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2006), h. 33

Bibit yang bermutu adalah bibit yang telah dinyatakan sebagai bibit yang berkualitas tinggi dengan jenis tanaman unggul. Bibit yang berkualitas tinggi memiliki daya tumbuh lebih dari 90 % depan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

- 1) Memiliki viabilitas atau dapat mempertahankan kelangsungan pertumbuhannya menjadi tanaman yang baik atau sering disebut sebagai bibit unggul.
- 2) Memiliki kemurnian, artinya terbatas dari kotoran bibit jenis lain, bebas dari hama dan penyakit.²⁴

b. Pupuk

Salah satu usaha petani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian adalah melalui pemupukan. Pupuk adalah zat atau bahan makanan yang diberikan kepada tanaman dengan maksud agar zat makan tersebut dapat diserap oleh tanaman. Pupuk merupakan zat yang berisi satu atau lebih nutrisi yang digubakan untuk mengembalikan unsur-unsur yang habis terhisap tanaman dari tubuh. Dalam pemberian pupuk harus dengan dosis yang tepat serta waktu yang tepat pula sehingga keseimbangan unsur hara atau zat mineral dapat dipertahankan.

c. Pestisida

Pestisida adalah substansi kimia yang digunakan untuk membunuh atau mengendalikan berbagai hama. Dalam pemakaian pestisida harus memperhatikan dosis maupun ukurannya. Karena pestisida pada hakikatnya merupakan racun apabila pemakaiannya terlalu banyak akan bersifat merugikan. Petani di Indonesia menggunakan pestisida untuk membantu program intensifikasi dalam rangka mengatasi masalah hama dan penyakit menyerang tanaman pertanian. Pestisida dapat secara cepat menurunkan populasi hama yang menyerang tanaman sehingga penurunan pertanian dapat dikurangi.²⁵

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini modal yang dimaksud adalah besaran nominal (uang) yang dipakai

²⁴Suparyono dan Agus Setyono, *Padi*, (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, 1993), h. 20.

²⁵ *Ibid*, h. 26.

untuk proses produksi yaitu mencakup biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku. Biaya tenaga kerja yang meliputi proses mulai dari pengolahan tanah, penyebaran benih, penanaman, pemupukan, pemeliharaan/penyemprotan dan pemanenan. Sedangkan untuk biaya bahan baku adalah pembelian bibit, pupuk, dan peptisida/obat hama.

3. Tenaga Kerja

Yang termasuk tenaga kerja yaitu semua yang bersedia dan sanggup bekerja. 1 Golongan ini meliputi yang bekerja untuk kepentingan sendiri, baik anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa uang maupun mereka yang bekerja untuk gaji dan upah. Juga yang menganggur, tetapi sebenarnya bersedia dan mampu untuk bekerja.

Sumber alam akan dapat bermanfaat apabila telah diproses oleh manusia secara serius. Semakin serius manusia menangani sumber daya alam semakin besar manfaat yang akan diperoleh petani. Tenaga kerja merupakan faktor produksi (input) yang penting dalam usahatani. Penggunaan tenaga kerja akan insentif apabila tenaga kerja yang dikeluarkan dapat memberikan manfaat yang optimal dalam proses produksi dan dapat menggarap tanah seluas tanah yang dimiliki. Jasa tenaga kerja yang dipakai dibayar dengan upah. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga sendiri umumnya tidak terlalu diperhitungkan dan sulit diukur dalam penggunaannya atau biasa disebut juga tenaga yang tidak pernah dinilai dengan uang.

Tenaga kerja dalam usaha tani merupakan tenaga kerja yang dicurahkan untuk usaha tani sendiri atau keluarga. Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia dan ditunjukkan pada usaha produksi.

Setiap usaha pertanian yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja. Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan dibidang pertanian, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai. Skala usaha akan

mempengaruhi besar kecilnya berapa tenaga kerja yang dibutuhkan dan pula menentukan macam tenaga kerja yang bagaimana diperlukan.²⁶

Menurut sebagian pakar ekonomi pertanian, tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yaitu yang berumur antara 15-64 tahun, merupakan penduduk potensial yang dapat bekerja untuk memproduksi barang atau jasa. Dan disebut angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan mereka yang tidak bekerja, tetapi siap untuk bekerja atau sedang mencari kerja. Sementara yang bukan angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya tetapi tidak terlibat dalam suatu usaha atau tidak terlibat dalam suatu kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa.

Penduduk yang termasuk kelompok bukan angkatan kerja adalah orang yang bersekolah, mengurus rumah tangga, orang jompo, atau penyandang cacat. Orang yang bekerja adalah orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh penghasilan atau keuntungan, baik mereka yang bekerja penuh maupun tidak yang bekerja penuh, sementara yang disebut pencari kerja atau pengangguran adalah mereka yang tidak bekerja dan sedang mencari kerja menurut referensi waktu tertentu, atau orang yang dibebaskan bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.²⁷

Tenaga kerja manusia dibedakan atas tenaga kerja pria, wanita, dan anak-anak. Tenaga kerja manusia dapat mengerjakan semua jenis pekerjaan usaha tani berdasarkan tingkat kemampuannya. Kerja manusia dipengaruhi oleh umur, pendidikan, ketrampilan, pengalaman, tingkat kecakapan dan tingkat kesehatan.

Dalam usaha tani kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan meliputi hampir seluruh proses produksi berlangsung, kegiatan ini meliputi beberapa jenis tahapan pekerjaan, antar lain yaitu : (a) persiapan tanaman, (b) pengadaan sarana produksi pertanian (bibit, pupuk, obat/penyakit yang digunakan sebelum

²⁶Soekartiwi, *Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1993), h. 26.

²⁷Mohar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 87.

tanaman), (c) penanaman/persemaian, (d) pemeliharaan yang terdiri dari penyiangan, pemupukan, pengobatan, pengaturan air dan pemeliharaan bangunan air, (e) panen dan pengangkutan hasil, (f) penjualan.²⁸

Tenaga kerja dalam hal ini petani merupakan faktor penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi komoditas pertanian. Tenaga kerja harus mempunyai kualitas berfikir yang maju seperti petani yang mampu mengadopsi inovasi-inovasi baru, terutama dalam menggunakan teknologi untuk pencapaian komoditas yang bagus sehingga nilai jual tinggi. Penggunaan tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai curahan tenaga kerja. diperlukan standarisasi satuan tenaga kerja yang biasanya disebut hari kerja setara pria (HKSP).²⁹

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa tenaga kerja dalam penelitian ini jumlah tenaga kerja yang dihitung dari jumlah tenaga kerja yang dipakai untuk proses produksi. Maka satuan yang dipakai adalah jumlah orang.

4. Luas Lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Tanah adalah tubuh alam yang tersusun dalam bentuk profil. Tanah terdiri dari berbagai campuran mineral pecah lapuk dan organik pengurai, sebagai lapisan tipis penutup permukaan bumi, serta menjamin tumbuhnya tumbuhan, hewan, dan manusia. Dalam substansi tanah, terdapat empat komponen utama yang mendukung kemungkinan hidupnya tumbuhan, yaitu bahan mineral, bahan organik, air, dan udara. Posisi dan keadaan komponen-komponen tersebut sangat menentukan kesuburan tanah atau penggunaan tanah untuk macam-macam usaha tani.

Tanah merupakan faktor produksi terpenting dalam pertanian karena tanah merupakan tempat dimana usahatani dapat dilakukan dan tempat hasil

²⁸Fadholi Hernanto, *Ilmu Usahatani*, (Jakarta: PT.Penebar Swadaya, 1996), h. 71-72.

²⁹Rahim dan Dwi Hastuti, *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan kasus)*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), h. 37.

produksi dikeluarkan karena tanah tempat tumbuh tanaman. Tanah memiliki sifat tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu luas relatif tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat sehingga sifatnya langka.³⁰

Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian. Jadi, tidak semua tanah merupakan lahan pertanian dan sebaliknya semua lahan pertanian adalah tanah, istilah penggunaan lahan berbeda dengan penggunaan tanah. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan suatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien.³¹

b. Macam-Macam Lahan

Macam-macam lahan menurut kepemilikan oleh petani dibedakan menjadi:

- 1) Lahan yang dibeli, baik kontan maupun angsuran.
- 2) Lahan warisan, yaitu lahan yang diterima oleh ahli waris berdasarkan pembagian dari harta orang tua yang telah meninggal dunia.
- 3) Lahan yang diperoleh secara hibah, yaitu lahan yang diterima/didapat secara Cuma-Cuma dari badan/ harta orang yang masih hidup.
- 4) Lahan yang dimiliki berdasarkan *land reform*, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari perkebunan hutan, hukum adat, atau penyerahan dari program Perkebunan Inti Rakyat (PIR).

³⁰Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: LP3S, 1989), h. 89.

³¹Mohar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 56.

- 5) Lahan sewa, yaitu lahan yang didapat dengan perjanjian sewa, yang besarnya sewa sudah ditentukan terlebih dahulu tanpa melihat besar/kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewe-menyewa, pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi dan risiko dari penggarap lahannya.
- 6) Lahan bagi hasil, yaitu lahan sewa, tetapi dengan perjanjian besarnya sewa berdasarkan hasil panen/produksi dan dibayarkan setelah panen. Besarnya bagian yang akan diserahkan pada pemilik lahan sudah ditentukan lebih dahulu, seperti setengah atau sepertiga hasil produksi.
- 7) Lahan gadai, yaitu lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan pinjaman uang pihak yang menggadaikan lahannya. Lahan tersebut dikuasai oleh orang yang memberi pinjaman uang sampai pemilik lahan membayar kembali hutangnya.
- 8) Lahan pertanian adalah lahan yang dikuasai dan pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu. Lahan tersebut mencakup lahan sawah, huma ladang, tegal/kebun, kolam/empang, tambak, lahan perkebunan, hutan.
- 9) Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurka air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau setatus lahan tersebut. Dalam hal ini, termasuk lahan yang hanya terdaftar di Pajak Bumi Bangunan (PBB), lahan bengkok, lahan serobotan, dan rawa yang ditanamin padi. Lahan sawah dibedakan menjadi:
 - a) Lahan sawah irigasi, yaitu lahan sawah yang mendapatkan air dari sistem irigasi, baik bangunan penyadap dan jaringannya yang dikelola oleh instansi pemerintah seperti Dinas Pengairan maupun oleh masyarakat.
 - b) Lahan sawah tanpa irigasi, yaitu yang meliputi sawah tadah hujan (sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan),

sawah pasang surut (sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut nya air laut), dan sawh lainnya (misalnya lebak,polder, lahan rawa yang ditanamin padi).

- 10) Lahan bukan sawah adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami dengan tanaman musiman atau tanaman tahunan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya. Lahan bukansawah meliputi huma, ladang, tegal, kebun.

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap/ditanamin), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Ukuran laha pertanian dapat dinyatakan dengan hektar atau are. Dipedesaan, petani masih menggunakan ukuran tradisional, misalnya patokan dan jengkal.³²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa luas lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas lahan sawah yang digarap atau ditanami padi pada satu kali musim panen dengan satuan hektar (ha). Meskipun oleh petani tradisional masih menggunakan ukuran patok atau jengkal (petak) peneliti melalui proses transformasi dari ukuran luas lahan tradisional kedalam ukuran yang dinyatakan dalam hektar (ha).

5. Hubungan antar Variabel

a. Hubungan modal dengan produksi

Pengaruh input modal terhadap proses produksi adalah awal dari terjadinya suatu proses produksi yang mana input modal merupakan input terpenting untuk pembiayaan suatu proses produksi. Modal adalah keseluruhan jumlah aktiva lancar. Dalam pengertian ini muncul modal sering disebut modal bruto atau gross working capital yetdiri atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional suatu

³²Rahim dan Dwi Hastuti, *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan kasus)*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), h. 36.

usaha dalam satu periode meliputi kas, persediaan barang, piutang, depresiasi mesin dan alat-alat usaha.³³

Modal adalah salah satu faktor produksi yang menyumbang pada hasil produksi, hasil produksi dapat naik karena digunakannya alat-alat dan mesin produksi yang efisien. Dalam proses produksi tidak ada perbedaan modal sendiri dengan modal pinjaman, yang masing-masing menyumbang langsung pada produksi.

b. Hubungan Luas lahan dengan produksi

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam pertanian misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibandingkan lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan kecuali pertanian dijalankan dengan tertib. Luas pemilikan atau penguasaan berhubungan dengan efisiensi pertanian. Penggunaan masukan akan semakin efisien bila luas lahan yang dikuasai semakin besar.

Luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisiensi akan berkurang karena hal berikut:

1. Lemahnya pengawasan pada faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja.
2. Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah itu yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi pertanian tersebut
3. Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas.

Dibidang pertanian, persediaan lahan subur tidaklah tetap. Mengapa para petani berpindah-pindah tempat? Karena kesuburan tanah lenyap dalam waktu yang pendek, dan mereka tidak mengetahui cara melestarikan produktifitas lahan. Bila hasil produksi yang diperoleh dari lahan rendah, kesuburan lahan dapat rusak

³³Abd Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti, *Ekonomika Pertanian*, (Jakarta : Pebar Swadaya, 2007),h. 36.

dalam waktu singkat.³⁴ Daya tahan yang asli dan tak kunjung punah dari tanah lapisan atas, yang banyak disebut-sebut oleh para ekonom dimasa silam, sesungguhnya dapat punah. Para petani tidak mengetahui asas-asas pelestarian, namun mereka mengetahui kenyataan tersebut. Adapun yang mempengaruhi pendapatan petani dilihat dari luas lahan yaitu antara penggarap lahan dan pemilik lahan, penggarap lahan dikenakan sewa atas lahannya yang digarap dan bagi pemilik lahan dikenakan pajak atas kepemilikannya.

c. Hubungan Tenaga kerja dengan produksi

Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang penting untuk proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya lapangan kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja³⁵. Beberapa hal yang perlu berkaitan dengan tenaga kerja adalah :

- 1) Ketersediaan tenaga kerja
- 2) Kualitas tenaga kerja
- 3) Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan
- 4) Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda

Pengaruh antara tenaga kerja terhadap produksi adalah pengaruh yang tidak pernah terjadi perpisahan karena semua produksi membutuhkan tenaga kerja untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Hal ini sejalan bahwa permintaan atas tenaga kerja merupakan permintaan tidak langsung, maksudnya tenaga kerja di pekerjakan oleh orang yang memiliki usaha dengan tujuan untuk digunakan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa.

B. Penelitian Terdahulu

³⁴B.Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta :BPFE, 2001), h. 51

³⁵Masyhuri Mahchudz, *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*, (Malang :Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h.97.

Penelitian tentang produksi usaha tani telah banyak dilakukan, di antaranya penelitian Syahroel Desky tahun 2007³⁶. Penelitian Ilham Wijaya tahun 2015³⁷. Penelitian Jakson Sunario Panjaitan tahun 2008.³⁸ Penelitian Zisca Veybe, Tri Oldy Daisy tahun 2017³⁹. Penelitian Mahananto Salyo Sutrisno, Candra F Ananda tahun 2009.⁴⁰ Penelitian Muhammad Saleh tahun 2018.⁴¹ Dengan Secara ringkas penelitian-penelitian di atas dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Syahroel Desky (2007)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Aceh	Luas lahan (X1), jam kerja (X2), jumlah pekerja (X3), pupuk (X4), dan produksi padi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial hanya variabel luas lahan, dan jumlah pekerja Yang

³⁶Syahroel Desky, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Aceh Tenggara*, (Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2007), Diakses Tanggal 26 Januari 2019, Pukul 14.00 WIB Melalui <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7208/08E00082.pdf;sequence=1>

³⁷Ilham Wijaya, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Bontohari*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2015), Diakses Tanggal 02 Februari 2019, pukul 14.00 WIB Melalui <http://repositori.uin.alauddin.ac.id/5856/1/IlhamWijaya.pdf>

³⁸Jakson Sunario Panjaitan, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi di Kabupaten Dairi*, (Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2008), Diakses Tanggal 02 Februari 2019, pukul 10.00 WIB Melalui <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7109/067018038.pdf;sequence=1>

³⁹Zisca Veybe, Tri Oldy, Daisyl, “ *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi industri kecil olahan ikan di Kota Manado*” dalam jurnal Ekonomi, vol 11, No 2 (2017), hal 1-17.

⁴⁰Mahananto, Salyo Sutrisno, Candra F Ananda, dengan judul, “*faktor- faktor yang mempengaruhi produksi padi (studi kasus di kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah)*”, dalam jurnal WACANA, ISSN. 1411-0199, Vol.12 No. 1 januari 2009, h. 180.

⁴¹ Penelitian milik, Muhammad Saleh, “*pengaruh luaslahan dan tenaga kerja terhadap produksi sawi di Kecamatan Pontianak Utara*”, dalam jurnal Curvanomic Vol. 7 No. 2 (2018). h. 15

		Tenggar	(Y)	berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi. Untuk variabel waktu kerja dan pupuk walaupun positif namun tidak signifikan mempengaruhi produksi padi. namun korelasinya negatif terhadap produksi padi di Kabupaten Aceh Tenggara. Secara simultan variabel-variabel yang diobservasi berpengaruh signifikan terhadap produksi padi..
2	Ilham Wijaya (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Jagung Di Kecamatan Bontohari	Modal (X1), tenaga kerja (X2), luas lahan (X3) dan hasil produksi (Y)	<p>1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung di Kecamatan Bontohari.</p> <p>2. luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi jagung di kecamatan Bontohari.</p> <p>3. tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap produksi jagung di Kecamatan Bontohari.</p> <p>4. variabel modal berpengaruh dominan terhadap produksi jagung</p>

				di Kecamatan Bontohari. Implikasi dari penelitian ini yaitu modal dan luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi jagung di Kecamatan Bontohari.
3	Jakson Sunario Panjaitan (2008)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi di Kabupaten Dairi”	Luas lahan (X1), pengalaman bertani (X2) , waktu kerja (X3), pupuk (X4), pestisida(X5) dan produksi (Y)	faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi produksi kopi di Kabupaten Dairi 5 % adalah luas lahan, pengalaman bertani, waktu kerja, pestisida sedangkan pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi 10 % nilai Average Productivity of Labor (APL) sebesar 1,175 kg per jam yang berarti apabila waktu kerja bertambah 1 jam maka akan meningkatkan produksi rata-rata sebesar 1,175 kg
4	Zisca Veybe, Tri Oldy, Daisy (2017)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi industri kecil	Modal kerja (X1), bahan baku(X2), tenaga kerja (X3) pasar (X4) dan produksi (Y)	modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kecil pada industri olahan ikan di

		olahan ikan di Kota Manado		Kota Manado. variabel bahan baku, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kecil pada industri kecil olahan ikan di Kota Manado. variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kecil pada industri kecil olahan ikan di Kota Manado. variabel pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kecil pada industri kecil olahan ikan di Kota Manado.
5	Mahananto, Salyo Sutrisno, Candra F Ananda (2009)	faktor- faktor yang mempengaruhi produksi padi (studi kasus di kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah)	Luas lahan (X1), jumlah tenaga kerja (X2), jumlah pupuk (X3), pengalaman petani (X4) dan hasil produksi (Y)	faktor- faktor luas lahan garapan, jumlah tenaga kerja efektif, jumlah pupuk dan pengalaman petani berpengaruh sangat nyata terhadap peningkatan produksi padi sawah. Selain itu model yang digunakan menunjukkan bahwa secara parsial luas lahan

				garapan, jumlah tenaga kerja efektif, jumlah pupuk dan pestisida, berpengaruh terhadap peningkatan produksi padi sawah, sedangkan pengalaman petani tidak berpengaruh terhadap peningkatan produksi padi sawah.
6	Muhammad saleh (2018)	Pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi sawi di Kecamatan Pontianak Utara	luas lahan (X1), tenaga kerja (X2) dan produksi sawi (Y)	Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi sawi. Tenaga kerja mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap produksi sawi. Saluran pemasaran di Kecamatan Pontianak Utara di mulai dari petani sawi kepada pengepul, dan disalurkan kembali kepada konsumen melalui pedagang-pedagang kecil di pasar.

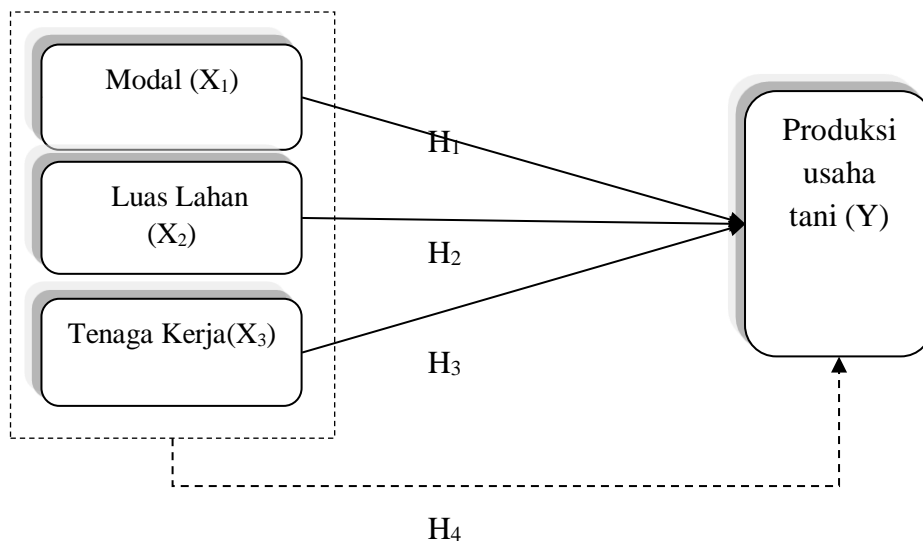
Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini penulis lakukan adalah pertama terkait dengan lokasi, lokasi yang diambil penulis dalam penelitian ini terdapat di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Kedua, faktor- faktor produksi yang digunakan yakni faktor modal, luas lahan dan tenaga kerja, walaupun ada beberapa kesamaan faktor penelitian yang

digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, namun perbedaan lokasi maupun objek yang diteliti pasti akan menghasilkan hasil yang berbeda pula.

C. Kerangka Pemikiran

Produksi usaha tani dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya modal, luas lahan dan tenaga kerja. Modal memiliki hubungan positif, artinya semakin banyak modal semakin banyak pula hasil produksinya, Luas lahan yang ditanami akan mempengaruhi banyaknya tanaman yang ditanam, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya produksi padi. Semakin luas lahan yang ditanami padi, maka akan semakin banyak produksinya. Tenaga kerja memiliki hubungan yang positif yang artinya semakin banyak tenaga kerja semakin banyak pula hasil produksi padinya. Uraian diatas, secara ringkas dapat dilihat pada gambar 2.1

Gambar 2.1
Kerangka teoritis



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan suatu penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teoritis yang berhubungan dengan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_1 (Modal)

- H_a : Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.
- H_0 : Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

2. H_2 (Luas Lahan)

- H_a : Luas lahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.
- H_0 : Luas lahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

3. H_3 (Tenaga Kerja)

- H_a : Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.
- H_0 : Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

4. H_4 (Simultan)

- H_a : Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

- H_0 : Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan berupa studi kasus dengan menyebarkan kuesioner kepada petani padi di Desa Kotasn Kecamatan Galang Kabuptaen Deli serdang. Hasil temuan dalam penelitian akan disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dari hasil kuesioner yang disebarakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kotasan Kecamatan Galang. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2018 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.¹ Berdasarkan hasil wawancara saya dengan bapak kepala desa dan kelompok tani Desa Kotasan jumlah petani padi yang ada di Desa Kotasan berjumlah 136, maka dari itu Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani padi yang ada di Desa Kotasan Kecamatan Galang yang berjumlah 136 Petani .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Simple Random Sampling* atau dikatakan sampel acak sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi para petani. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengambilan random adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang

¹Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h.49.

sama untuk diambil sebagai sampel, berdasarkan tempat lokasi siapapun, dimanapun, serta kapan saja ketika ditemui yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian petani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang .

Adapun penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan yaitu 0,1 atau 10 % .

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan teknik sampel diatas :

$$n = 136 / (1 + 136.(0,1)^2)$$

$$n = 136 / (1 + 136.(0,01))$$

$$n = 136 / 2,36$$

$$n = 57,62$$

$$n = 58$$

Dari hasil teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh yaitu 57,62 yang kemudian dibulatkan menjadi 58.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada petani padi yang terpilih sebagai sampel didasarkan pada kuesioner yang telah disiapkan.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti Kantor Kepala Desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu :

1. Metode Kuesioner

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah bentuk pedoman wawancara (*interview guide*) dengan menyusun daftar pertanyaan (*questioner*). Bentuk kuesioner ini adalah angket terbuka dimana setiap item soal langsung terjawab oleh responden. Metode kuesioner ini ditujukan pada petani padi yang digunakan untuk mencari data primer yang berkaitan dengan pengaruh, modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan jalannya tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu memperoleh data dengan cara meninjau, membaca dan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Modal (X1). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan modal adalah pengeluaran petani untuk membeli bahan-bahan produksi dan biaya tenaga kerja.
2. Luas lahan (X2). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan luas lahan adalah jumlah luas lahan yang ditanamin padi pada satu kali masa panen.
3. Tenaga kerja (X3). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan pada satu kali masa panen.

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain. Adapun variabel Y dalam penelitian ini adalah Produksi usaha tani padi, yang dimaksud produksi usaha tani padi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satu kali musim panen.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis di dalam penyusunan skripsi ini adalah teknik analisis kuantitatif yaitu analisis data yang menggunakan model matematika dan statistik dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan keterangan yang benar dan lengkap pemecahan masalah yang dihadapi. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan Eviews 8 yaitu metode analisis regresi linier berganda Analisis atau pengujian regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/terikat dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu penggambaran tentang statistik data Uji deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai hasil produksi usaha tani padi yang merupakan variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data akan disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum yang diinginkan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, uji data dalam variabel regresi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana distribusi data dalam variabel yang akan digunakan telah berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan pengujian Jarque-Bera. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:²

- a. Jika nilai $J-B_{hitung} > 0,05$ maka distribusi normal, dan
- b. Jika nilai $J-B_{hitung} < 0,05$ maka distribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Untuk menguji model apakah terdapat Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glasjer. Uji Harvey dilakukan dengan melihat nilai $Obs * R-squared$. Data tidak terkena heteroskedastisitas apabila $Obs * R-squared$ atau probabilitas Chi-Square $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$).

c. Uji Multikolinearitas

Artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

²Khairina Tambunan, "Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter dan ZIS terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia" (Tesis, Program Pasca Sarjana UIN Sumatera Utara, 2016), h. 59.

variabel independen.³ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF di atas 10 maka ada gejala multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai VIF di bawah 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.⁴

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen dilambangkan dengan $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y .

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah, maka peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel dan perangkat lunak software Eviews 8. Tahapan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda ditempuh dengan langkah menentukan persamaan regresinya adalah :

$$PUP = \alpha + \beta_1 M + \beta_2 LL + \beta_3 TK + e$$

dimana :

PUP = Produksi usaha tani padi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien M

β_2 = Koefisien LL

β_3 = Koefisien TK

M = Variabel modal

LL = Variabel luas lahan

TK = Variabel tenaga kerja

e = Error / Residual

³Helsi Syafrizal Situmorang dan Lutfi Muslich, *Analisis Data*, (Medan: Usu Press, 2012), h. 133.

⁴J. Supranto, *Ekonometri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 26.

Fungsidiatas menjelaskan pengertian bahwa produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang dipengaruhi oleh modal, luas lahan dan tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan asumsi bahwa variabel lain di luar variabel penelitian tidak berubah (*ceterisparib*)

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka menggunakan uji statistik diantaranya:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen (modal, luas lahan dan tenaga kerja) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (produksi usahatani padi) dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Di mana R^2 atau *R Square* menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

Model yang baik adalah model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya dengan α sebesar 0,05, sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan variabel independen.

Akan tetapi ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi terjadi biasanya terhadap satu variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen akan menyebabkan peningkatan R^2 , tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki nilai yang signifikan).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁵ Uji t digunakan untuk menentukan nilai uji statistik dengan persamaan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.244

Atau dapat juga dikatakan untuk menguji hipotesis, maka diadakan pengujian dengan menggunakan rumus “t”. Adapun persamaan dari uji t ialah sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} < level\ of\ significant$ sebesar 0,05
- 2) H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} > level\ of\ significant$ sebesar 0,05

c. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung. Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degrees of freedom*) $df_1 = (\text{jumlah total variabel} - 1)$ dan $df_2 = (n - k - 1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa

Menurut sejarahnya, Desa Kotasan ini merupakan wilayah pengasingan para pekerja paksa yang sengaja didatangkan dari Pulau Jawa untuk mengelola hasil perkebunan ditanah Sultan Serdang dan bekerja sama dengan Penjajah Belanda, hal ini menjadi alasan dimana warganya bukanlah dari keturunan Bangsawan atau para Cendekiawan yang berjuang dimasa lampau, hingga kini jalan tempat pengangkutan hasil perkebunan tersebut diberi nama Tanah Rodi yang dikelola oleh Pemerintah Desa bekerja sama dengan Pemuda Karang Taruna. Desa ini pula yang menjadi bekas Daerah perjuangan Budi Utomo terhadap Sultan Serdang yang diberinama Desa Kurniasasi dengan mayoritas bersuku Jawa. Dengan masuknya penjajah Jepang, Desa ini oleh Bangsa Jepang diubah namanya menjadi Desa “Koutasang” yang diartikan dari bahasa Jepang yakni *Negeri Tuan* dan kemudian setelah berakhirnya masa penjajahan Jepang tersebut lama kelamaan Rakyat Desa menyebut Desa tersebut dengan “Kotasan” hingga sampai sekarang, karena sulitnya menyebutkan Koutasang.¹

2. Letak Geografis Desa

Secara Geografis Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang terletak di antara 02^o 50^o s/d 03^o 19^o LU dan 97^o 55^o s/d 98^o 38^o BT. Desa Kotasan mempunyai Luas±325 Ha, jarak dari jalan raya ± 4 km. Jarak dari Kota terdekat± 5 km dari Kota Pertumbuhan. Keadaan topografi datar dan sedikit bergelombang. Keadaan jalan sudah di perkeras, walaupun demikian lalulintas yang menuju Desa Kotasan ini dapat dikatakan cukup lancar. Tinggi tempat ± 30-50 m dari permukaan Laut.

¹Yamin, Mantan Kepala Desa Kotasan periode 2005-2010, wawancara pribadi, rumah beliau Desa Kotasan, 26 Juli 2019 pukul 14.30 wib.

3. Kondisi Iklim dan Tanah

Umumnya iklim di desa Kotasan dapat dibagi dua yaitu musim hujan dibulan Agustus sampai Bulan Desember dan Musim kemarau dari bulan Januari sampai bulan Juli, akan tetapi hal ini tidaklah berarti bahwa desa tersebut mengalami kekeringan, sebab pada saat tertentu hujan turun juga. Data curah hujan dan temperatur rata-rata perbulan maupun pertahunnya belum pernah diadakan pengukuran atau pengamatan terhadap distribusi curah hujan dan temperatur di desa ini.

Desa Kotasan berdasarkan topografinya datar dan sedikit bergelombang, jenis tanah pada umumnya adalah tanah Andosol yang baik bagi areal pertanian. Pemakaian tanah sepanjang tahun di desa ini biasanya dilakukan pada tanah-tanah kering (Ladang, Kebun, Pekarangan), sedangkan pada tanah-tanah sawah diadakan dua kali tanam padi dalam setahun dengan memakai pola tanam dan tertib tanam. Umumnya petani Desa Kotasan menanam padi pada bulan Januari (waktu panen jatuh pada bulan April) dan Musim tanam berikutnya pada bulan Juli (waktu panen jatuh pada bulan Oktober).³

Pemakaian Tanah di desa Kotasan Pada umumnya adalah memiliki kebun perseorangan (milik petani sendiri). Untuk tanah-tanah sawah beririgasi ditanami jenis padi unggul. Untuk tanah-tanah kering/Ladang dan Kebun banyak di tanami dengan tanaman tahunan dan tanaman hortikultura. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pemanfaatan lahan sebagai perkebunan dan persawahan menjadi harapan tersendiri bagi masyarakat sebagai sumber pendapatan utama, hanya saja masih ada sejumlah kebutuhan yang belum terealisasi seperti subsidi Pupuk bagi petani yang kini semakin sulit diperkecil bahkan hampir tidak didapatkan lagi.

4. Kondisi Penduduk

Penduduk yang berdomisili di Desa Kotasan pada umumnya adalah orang keturunan Jawa. Berdasarkan perhitungan penduduk sampai akhir tahun 2019 jumlah penduduk Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli

³Wahyu Andika, Sekretaris Desa Kotasan, Wawancara pribadi, Balai Desa Kotasan, 25 Juli 2019 pukul 11.00 wib.

Serdangberjumlah 3169 jiwa yang terdiri dari 1237Kepala Keluarga.Berikut ini adalah tabel tentang jumlah penduduk Desa Kotasan menurut umur dan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Kotasan Menurut Umur

No	Dusun	Umur				
		0-5	6-15	16-25	26-45	46 >
1.	Dusun I,II	40/60	80/122	100/131	78/107	54/58
2.	Dusun III	-	-	-	-	-
3.	Dusun IV	42	105	110	75	54
4.	Dusun V	43	118	125	98	55
5.	Dusun VI a	38	114	115	70	55
6.	Dusun V /VIb	41/34	87/82	102/124	83/80	44/43
7.	Dusun VII	32	109	120	75	66
		330	817	927	666	429
Jumlah		3169 Jiwa				

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kotasan Tahun 2019)

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Kotasan Menurut Jenis Kelamin.

No	Dusun	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Dusun I,II	173/247	179/231
2.	Dusun III	-	-
3.	Dusun IV	201	185
4.	Dusun V	228	211
5.	Dusun VI a	205	187
6.	Dusun V / VI b	191/184	166/179
7.	Dusun VII	214	188
Jumlah		1643	1526

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kotasan Tahun 2019)

5. Kondisi Sosial

Masyarakat Desa Kotasanbukan merupakan desa dengan ragam multi etnis, 98% masyarakatnya mayoritas bersuku Jawa, sedangkan 2% lainnya merupakan masyarakat tersebut bersuku Batak dan melayu. Hal ini menjadi alasan masyarakat desa Kotasan masih berpegang pada adat-istiadat Jawa sejak dahulu. Oleh sebab itu, bermusyawarah untuk mencari mufakat lebih diutamakan dalam pengambilan sebuah keputusan. Dengan adanya ketentuan-ketentuan tersebut dan kehidupan masyarakat desa menjadi lebih harmonis.

6. Kondisi Pendidikan

Perkembangan pendidikan jika dilihat dari perkembangan penduduk Desa Kotasan menunjukkan bahwa masih banyak yang belum mengecap pendidikan dan masih sedikitnya yang sampai keperguruan tinggi. Hal ini juga disebabkan oleh sarana pendidikan yang ada di Desa Kotasan yang kurang memadai. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 4.3
Jenis Sarana Pendidikan di Desa Kotasan

No	Dusun	Sarana Pendidikan			
		PAUD	TK	SD	MTs
1.	Dusun I,II	-	1	1	1
2.	Dusun III	-	-	-	-
3.	Dusun IV	-	-	-	-
4.	Dusun V	-	2	2	-
5.	Dusun VI a	1	-	-	1
6.	Dusun V / VI b	-	-	-	-
7.	Dusun VII	-	-	-	-
Jumlah		1	3	3	2

(Sumber : Kantor Kepala Desa Kotasan Tahun 2019)

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Kotasan kurang memadai untuk sebuah desa sehingga tingkat pendidikan masyarakat pun dapat di golongkan kurang baik untuk tingkat desa. Berikut ini adalah keadaan tingkat pendidikan penduduk Desa Kotasan tahun 2019.

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Desa Kotasan menurut Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD	1501 Orang
2.	SD	506Orang
3.	SLTP/Sederajat	458Orang
4.	SLTA/Sederajat	315Orang
5.	Strata I	38Orang
6.	Strata II	5 Orang
7.	Belum Sekolah	346 Orang
	Jumlah	3169 Orang

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kotasan Tahun 2019)

7. Sumber Mata Pencaharian

Dalam upaya kehidupan sehari-sehari masyarakat tentunya memiliki usaha-usaha atau mata pencaharian mereka yang berbeda-beda, ada yang bekerjasebagai Pegawai Negeri Sipil, ada yang bekerja sebagai Petani, Wiraswasta, Buruh dan ada juga kerja sebagai Karyawan Swasta.

8. Agama dan Keyakinan Penduduk

Agama adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan tidakbisa dipisahkan dari diri seseorang dan Agama bagi manusia sendiri adalah suatu pedoman hidup dan membatasi perbuatan yang tidak di perbolehkan oleh Allah Swt , Masyarakat di Desa Kotasan mayoritas beragama Islam. Islam adalah agama universal dan menjadi rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil ‘alamin), terlihat dari ajaran yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk aspek dakwah hingga politik yang dipahami dari Alquran sebagai petunjuk bagi

manusia agar taat dalam menjalankan ibadah. Ketaatan mereka dalam menjalankan ibadah dikarenakan adanya sarana penunjang bagi masyarakat dalam menjalankan ajaran agamanya. Dari tabel berikut ini dapat dilihat jumlah sarana ibadah di Desa Kotasan.

Tabel 4.5
Jumlah Rumah Ibadah di Desa Kotasan

No.	Dusun	Sarana Keagamaan	
		Mesjid	Mushollah
1.	Dusun I,II	1/1	1
2.	Dusun III	-	-
3.	Dusun IV	-	1
4.	Dusun V	1	-
5.	Dusun VI a	-	1
6.	Dusun V / VI b	1	-
7.	Dusun VII	-	-
Jumlah		4	3

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Tahun 2019)

Agama bagi warga Desa Kotasan merupakan pedoman pokok penting dalam toleransi kerukunan umat, hal ini bisa ditemui di salah satu dusun yakni Dusun III. Meskipun tidak berpenduduk statusnya, tetapi dusun ini juga berbatasan langsung dengan Desa Johar Baru yang merupakan minoritas, namun rata-rata masyarakat Desa tersebut beragama Protestan. Desa Johar Baru memiliki sebuah bangunan Gereja yang dibangun tepat dipinggir jalan utama antara Dusun II menuju Dusun IV Desa Kotasan, tetapi itu tidak menjadi alasan untuk tidak bersosialisasi satu dengan lain, bahkan para pemuda antara Desa Kotasan dengan Johar Baru sering berlatih dan berolahraga di Lapangan Sepak Bola Desa Kotasan secara bersama-sama.

9. Kondisi Pemerintahan

Untuk lebih jelasnya tentang susunan Pemerintahan Desa Kotasan dapat dilihat pada bagian berikut :

Gambar 4.2
Struktur Pemerintahan Desa Kotasan Kecamatan Galang
Kabupaten Deli Serdang



(Sumber Data: Skema Pemerintahan Desa Kotasan Periode 2018-2024)

Dari bagian di atas dapat diketahui bahwa pemerintahan yang tertinggi yang ada di Desa Kotasan adalah Kepala Desa, sedangkan yang paling rendah adalah Kepala Dusun. Kepala Desa dibantu oleh seorang sekretaris desa. Kemudian dibawah kepala desa terdapat dua orang kaur dan dua orang kasi yang

akan membantu kepala desa dalam menjalankan pemerintahan desa. Adapun dua kaur tersebut adalah kaur umum dan perencanaan, Kaur keuangan. Dua orang kasi tersebut adalah kasi pemerintahan dan kasi kesejahteraan dan pelayanan.

Prioritas program pembangunan skala desa merupakan program pembangunan yang sepenuhnya mampu dilaksanakan oleh desa. Kemampuan tersebut dapat diukur dari ketersediaan anggaran desa, kewenangan desa dan secara teknis di lapangan desa mempunyai sumber daya. Adapun kebijakan Kepala Desa Kotasan dalam pemberdayaan masyarakat dapat kita lihat dari program dan kegiatan pembangunan,⁴ meliputi:

- a. Program Prioritas
 - 1) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan.
 - 2) Program Pembinaan dan Pemberdayaan Pemerintahan Desa.
 - 3) Program Pengembangan Ekonomi Perdesaan.
 - 4) Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG).
- b. Program Rutin
 - 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
 - 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
 - 3) Program Perencanaan Pembangunan Daerah.
 - 4) Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur.
 - 5) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan.
 - 6) Program Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran SKPD Kegiatan.
- c. Program Pengembangan Wilayah
 - 1) Penataan lingkungan kantordesa.
 - 2) Pemeliharaan saluran air bersih, melancarkan aliran sarana air bersih di setiap dusun.
 - 3) Pembuatan dan pemeliharaan sarana irigasi untuk memenuhi kebutuhan pada sektor pertanian.

⁴Sumber data merupakan temuan peneliti saat Wawancara dengan Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan Desa yakni Bapak Amdayani di Balai Desa pada hari Kamis, 25 Juli 2019, Pukul 10.00 wib.

- d. Program Pengembangan Ekonomi
 - 1) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam rangka peningkatan perekonomian desa.
 - 2) Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dalam rangka peningkatan produktifitas pertanian desa.
 - 3) Penganggaran pelatihan kepada masyarakat usia produktif dalam rangka peningkatan kualitas SDM.
- e. Program Peningkatan Pemberdayaan Pemerintah
 - 1) Biaya Operasional Pembinaan dan Pengendalian Batuan ADD.
 - 2) Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat.
 - 3) Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat dalam pendataan Profil Desa.
 - 4) Pembinaan Karang Taruna.
- f. Program Peningkatan Kelembagaan
 - 1) Fasilitasi Pengembangan Kerjasama antarDesa.
 - 2) Pendayagunaan Asosiasi Pemerintahan Desa dalam Perencanaan Pembangunan Masyarakat.
 - 3) Penguatan Tim Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Bidang Sosial Budaya.
- g. Program Peningkatan Pemberdayaan Sosial Budaya
 - 1) Bantuan sekolah bagi Anak kurang mampu.
 - 2) Bantuan insentif guru ngaji.
 - 3) Penganggaran insentif kader kesehatan.
 - 4) Penanganan gizi buruk dan peningkatan kesehatan.
 - 5) Penyuluhan dan bantuan jamban keluarga peningkatan kesehatan.
 - 6) Bantuan pengobatan maskin meringankan beban masyarakat miskin.
 - 7) Pembinaan perangkat desa tentang tupoksi dalam rangka peningkatan kualitas SDM.
 - 8) Penganggaran kegiatan PKK Desa.

B. Temuan Penelitian

1. Karakteristik Responden

Profil Responden yang dinyatakan meliputi, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan lama menjadi petani maka gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Gambaran Responden Menurut Jenis Kelamin

Gambaran mengenai jumlah petani padi di desa Kotasan kec. Galang kab. Deli Serdang menurut jenis kelamin yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Responden menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentasi %
1	Laki-laki	44	76
2	Perempuan	14	24
Total		58	100

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa responden laki-laki memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden perempuan yaitu sebanyak 44 petani sedangkan responden perempuan sebanyak 14 petani.

b. Gambaran Responden Menurut Umur

Gambaran mengenai jumlah petani padi di desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang menurut umur yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Responden Menurut Umur

No	Rentang umur (tahun)	Jumlah responden	Presentasi %
1	25 – 35	3	5
2	36 – 45	8	14
3	46 – 55	22	38
4	56 – 65	25	43
Total		58	100

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki umur 56 – 65 berjumlah paling banyak yaitu 25 responden, untuk responden yang memiliki umur 46 – 55 berjumlah 22 responden, umur 36 – 45 berjumlah 8 responden, dan yang paling sedikit umur 25 – 35 berjumlah 3 responden.

c. Gambaran Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Gambaran mengenai jumlah petani padi di desa Kotasan kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang menurut pendidikan terakhir yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Presentasi %
1	Tidak sekolah	4	7
2	SD	18	31
3	SMP	11	19
4	SMA	23	40
5	S1	2	3
Total		58	100

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa responden Tamat SMA memiliki jumlah paling banyak yaitu 23 responden, untuk Tamat SMP sebanyak

11 responden, Tamat SD sebanyak 18 responden, Tamat S1 sebanyak 2 responden, dan paling sedikit responden yang tidak sekolah yaitu ada 4 responden.

d. Gambaran Responden Menurut lama menjadi petani

Gambaran mengenai jumlah petani padi di desa Kotasan kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang menurut lama menjadi petani yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9

Responden Menurut Lama Menjadi Petani

No	Lama menjadi petani	Jumlah Responden	Presentasi %
1	< 5 tahun	0	0
2	5-10 tahun	20	34
3	>10 tahun	38	66
Total		58	100

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa responden yang lama menjadi petani 5 – 10 tahun ada 20 responden, dan yang pengalaman bertaniya lebih dari 10 tahun itu ada 38 responden.

2. Diskripsi Variabel

a. Diskripsi Variabel Modal

Modal dalam penelitian ini terdiri dari 2 indikator yaitu biaya untuk bahan baku dan biaya untuk tenaga kerja. Gambaran mengenai modal berdasarkan jawaban angket masing-masing responden diperoleh hasil, dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Modal dalam usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang
Kabupaten Deli Serdang

No	Modal (Rp)	Jumlah Responden	Presentasi %
1	1.000.000 – 3.000.000	22	38
2	3.100.000 – 5.000.000	15	26
3	5.100.000 – 7.000.000	10	17
4	7.100.000 – 9.000.000	5	9
5	> 9.000.000	6	10
Jumlah		58	100

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa ada 22 orang petani yang menggunakan modal antara 1.000.000 - 3.000.000, diikuti ada 15 orang petani yang menggunakan modal antara 3.100.000 – 5.000.000, lalu 10 orang petani menggunakan modal antara 5.100.000 – 7.000.000, diikuti ada 5 orang petani yang menggunakan modal antara 7.100.000-9.000.000, lalu ada 6 orang petani yang menggunakan modal lebih dari 9.000.000.

b. Diskripsi Variabel Luas Lahan

Berdasarkan data hasil penelitian dari 1 butir soal variabel luas lahan menunjukkan bahwa rata-rata paling banyak luas lahan yang digarap petani tanaman padi di desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang adalah 0,2 ha dengan jumlah responden 21 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
Luas Lahan dalam usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan
Galang Kabupaten Deli Serdang

No	Luas lahan (Ha)	Jumlah responden	Presentasi %
1	0,2	21	36
2	0,32	5	9

3	0,4	11	19
4	0,44	3	6
5	0,48	2	3
6	0,6	10	17
7	0,8	4	7
8	1	2	3
Jumlah		58	100

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dikatakan bahwa 21 orang yang menggunakan luas lahan untuk menanam padi sebesar 0,2 ha, diikuti 5 orang yang menggunakan luas lahan 0,32 ha, lalu 11 orang yang menggunakan luas lahan untuk menanam padi sebesar 0,4 ha, 3 orang yang menggunakan luas lahan untuk menanam padi sebesar 0,44 ha, 2 orang yang menggunakan luas lahan untuk menanam padi sebesar 0,48 ha, 10 orang yang menggunakan luas lahan untuk menanam padi sebesar 0,6 ha, 4 orang yang menggunakan luas lahan untuk menanam padi sebesar 0,8 ha, dan 2 orang yang menggunakan luas lahan untuk menanam padi sebesar 1 ha.

c. Diskripsi Variabel Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan oleh petani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang untuk memproduksi hasil tanaman. Gambaran tentang tenaga kerja berdasarkan dengan angket yang diisi oleh responden, secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12

Tenaga Kerja dalam usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

No	Tenaga kerja (jumlah)	Jumlah responden	Presentasi %
1	5 – 10	7	12
2	11 – 20	49	85

3	21 – 30	2	3
Jumlah		58	100

Sumbe: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.12 dikatakan bahwa ada 7 petani yang menggunakan tenaga kerja antara 5-10 orang, diikuti dengan 49 petani yang menggunakan tenaga kerja 11-20, lalu 2 petani yang menggunakan tenaga kerja antara 21-30 orang.

d. Diskripsi Variabel Produksi Usaha Tani Padi

Jenis produksi yang digunakan peneliti adalah produksi tanaman padi. Mengenai produksi tanaman padi pada tahun 2018 di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli sedang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Produksi Usaha Tani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

No	Produksi (Rp)	Jumlah Responden	Presentasi %
1	< 5.000.000	5	9
2	5.100.000 – 7.000.000	16	27
3	7.100.000 – 9.000.000	10	17
4	9.100.000 – 11.000.000	6	11
5	11.100.000 – 13.000.000	9	15
6	>13.000.000	12	21
Jumlah		58	100

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa ada petani yang mendapatkan hasil produksinya kurang dari 5.000.000, diikuti dengan 16 petani yang mendapatkan hasil produksinya anatar 5.100.000-7.000.000, lalu 10 orang petani yang mendapatkan hasil produksinya anatar 7.100.000 - 9.000.000, diikuti dengan 6 petani yang mendapatkan hasil produksinya anata 9.100.000 – 11.000.000, lalu 9 orang petanin yang mendapatkan hasil

produksinya antara 11.1000.000 – 13.000.000, dan 12 petani yang mendapatkan hasil produksinya lebih dari 13..000.000.

3. Hasil Analisis Deskriptif

Teknik yang digunakan dalam menganalisis variabel – variabel yang mempengaruhi Produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli serdang adalah menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Eviews 8. Dalam analisis regresi linear berganda yang menjadi variabel terikatnya adalah produksi usaha tani padi sedangkan variabel bebasnya adalah Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja .

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Deskriptif

	PROD	MDL	LL	TK
Mean	9.941586	4.712155	0.408276	13.87931
Median	7.275000	3.535000	0.400000	13.00000
Maximum	32.31200	14.62000	1.000000	28.00000
Minimum	4.700000	1.461000	0.200000	9.000000
Std. Dev.	6.085035	2.850275	0.215440	3.802481
Skewness	1.794815	1.489528	0.943188	1.538450
Kurtosis	5.803547	5.138534	3.254642	5.561003
Observations	58	58	58	58

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 8, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel produksi memiliki nilai terendah 4,700000 dan nilai tertinggi sebesar 32,31200 dengan niai rata-rata sebesar 9,941586 dan standar deviasiny sebesar 6,085035 nilai median 7,275000.Untuk variabel modal memiliki nilai terendah 1,461000 dan nilai tertinggi sebesar 14,62000 dengan niai rata-rata sebesar 4,712155 dan standar deviasiny sebesar 2,850275 nilai median 3,535000. Variabel luas lahan memiliki nilai terendah 0,200000 dan nilai tertinggi sebesar 1,000000 dengan niai rata-rata

sebesar 0,408276 dan standar deviasiny sebesar 0,215440 nilai median 0,400000. Variabel tenaga kerja memiliki nilai terendah 9,000000 dan nilai tertinggi sebesar 28,00000 dengan niai rata-rata sebesar 13,87931 dan standar deviasinya sebesar 3,802481 nilai median 13,00000.

4. Uji Asumsi Klasik

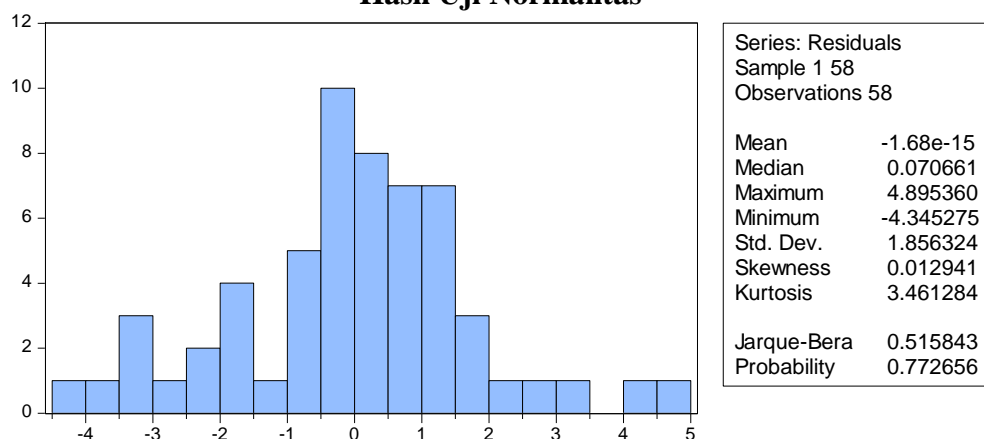
Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik. Adapun masing-masing pengujian tersebut sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi lini variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai $J-B_{hitung} > 0,05$ maka distribusi normal, dan
- Jika nilai $J-B_{hitung} < 0,05$ maka distribusi tidak normal

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas



Sumber: diolah dengan Eviews 8, 2019

Berdasarkan

hasil uji normalitas residual di atas adalah: nilai Jarque Bera sebesar 0,515843 dengan p-value sebesar 0,772656 dimana $> 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas yang lain dalam satu model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Syarat suatu data tidak terjadi multikolinearitas adalah jika nilai VIF < dari 10. Bila nilai VIF > 10, maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala multikolinearitas. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 08/01/19 Time: 21:44
Sample: 1 58
Included observations: 58

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.329068	21.19271	NA
MDL	0.066512	32.01694	8.467592
LL	10.12339	34.27064	7.363187
TK	0.014954	49.32251	3.388297

Sumber: diolah menggunakan Eviews 8, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui bahwa nilai VIF masing- masing variable modal (8,46), luas lahan (7,36), dan tenaga kerja (3,38) lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Cara mengetahuinya adalah dengan menggunakan uji Hervey. Hasil output Eviewsterlihat seperti tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.679403	Prob. F(3,54)	0.1823
Obs*R-squared	4.949611	Prob. Chi-Square(3)	0.1755
Scaled explained SS	5.347565	Prob. Chi-Square(3)	0.1480

Sumber: diolah menggunakan Eviews 8, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai Prob. Chi-Square pada Obs*R-Squared yaitu sebesar 4,949611. Oleh karena nilai p value $0,1755 > 0,05$ maka H_0 diterima atau dengan kata lain tidak ada masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Model

a. Analisis Regresi Linear Berganda Metode *Ordinary Least Square* (OLS)

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS, dapat ditarik suatu bentuk model persamaan untuk pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Model estimasi persamaannya adalah sebagai berikut :

$$PUP = \alpha + \beta_1 M + \beta_2 LL + \beta_3 TK + e$$

Keterangan:

PUP = Produksi usaha tani padi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien M

β_2 = Koefisien LL

β_3 = Koefisien TK

M = Variabel modal

LL = Variabel luas lahan

TK = Variabel tenaga kerja

e = Error / Residual

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan data telah diolah dengan menggunakan program computer Eviews 8 dapat dilihat hasilnya dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Analisis Regresi Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

Dependent Variable: PROD
Method: Least Squares
Date: 08/01/19 Time: 21:43
Sample: 1 58
Included observations: 58

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.160337	1.152852	-3.608735	0.0007
MDL	0.713142	0.257899	2.765197	0.0078
LL	10.67412	3.181727	3.354818	0.0015
TK	0.459929	0.122287	3.761062	0.0004
R-squared	0.906936	Mean dependent var		9.941586
Adjusted R-squared	0.901766	S.D. dependent var		6.085035
S.E. of regression	1.907192	Akaike info criterion		4.195613
Sum squared resid	196.4185	Schwarz criterion		4.337712
Log likelihood	-117.6728	Hannan-Quinn criter.		4.250963
F-statistic	175.4154	Durbin-Watson stat		2.055335
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: diolah menggunakan Eviews 8, 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

$$PUP = - 4,160337 + 0,713142M + 10,67412LL + 0,459929TK$$

Dari persamaan regresi pada Tabel 4.17 di atas dapat dibuat suatu interpretasi model sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta – 4,16 menyatakan bahwa jika variabel modal, luas lahan dan tenaga kerja, memiliki nilai tetap atau sama dengan nol maka produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang menurun sebesar 4,16 satuan.
- b. Nilai koefisien Modal sebesar 0,71 satuan. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Modal sebesar satu poin maka produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang akan

meningkat sebesar 0,71.dengan asumsi *ceteris paribus*. Disini variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang .

- c. Nilai koefisien Luas Lahan sebesar 10,67 satuan. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat luas lahan sebesar satu poin maka produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang akan meningkat sebesar10,67 dengan asumsi *ceteris paribus*.Disini variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang .
- d. Nilai koefisien Tenaga Kerja sebesar 0,45 satuan Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat tenaga kerja sebesar satu poin maka produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang akan meningkat sebesar0,45dengan asumsi *ceteris paribus*.Disini variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.Peneliti menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari ujikoefisien determinasi, uji t, dan ujif.

a. Koefisien Determinasi(R-Square/R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen dalam model yang digunakan.

Tabel 4.18

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

R-Squared	0.906936
Adjusted R-Squared	0.901766

Sumber :diolah dengan Eviews8

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diperoleh Nilai R-square sebesar 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai variabel dependen sebesar 90,7%. Adapun 9,3% lagi dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model

b. Uji-Statistik (Uji Parsial)

Uji statistik bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.19
Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Uji-t)

Variable	t-Statistic	Prob.
C	-3.608735	0.0007
MDL	2.765197	0.0078
LL	3.354818	0.0015
TK	3.761062	0.0004

Sumber: diolah menggunakan Eviews 8, 2019

Uji bertujuan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen yaitu modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap variabel dependen yaitu produksi usaha tani padi. Dalam hal dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan t -tabel dengan t -hitung. Data di atas diketahui derajat kebebasan (dk) adalah 58 – 4 = 54 dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ maka t_{tabel} sebesar 1,67356. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai p -value < level of significant sebesar 0.05 berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai p -value > level of significant sebesar 0.05 berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel sebelumnya maka berikut ini hasil uji statistik masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Modal

Hasil pengujian dengan menggunakan program Eviews 8 diperoleh nilai t_{hitung} modal adalah 2,765197 dan nilai probabilitas 0,00078 sedangkan nilai t_{tabel} dengan jumlah observasi sebanyak 58 derajat kebebasan (dk) adalah $58-4=54$ dengan taraf kepercayaan α 0,05 maka t_{tabel} sebesar 1,67356. Sehingga diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,765197 > 1,67356$ dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas lebih besar dari tingkat α 0,05 atau $0,00078 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

2. Luas Lahan

Hasil pengujian dengan menggunakan program Eviews 8 diperoleh nilai t_{hitung} luas lahan adalah 3,354818 dan nilai probabilitas 0,00015 sedangkan nilai t_{tabel} dengan jumlah observasi sebanyak 58 derajat kebebasan (dk) adalah $58-4=54$ dengan taraf kepercayaan α 0,05 maka t_{tabel} sebesar 1,67356. Sehingga diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,354818 > 1,67356$. Dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas lebih besar dari tingkat α 0,05 atau $0,00015 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

3. Tenaga Kerja

Hasil pengujian dengan menggunakan program Eviews 8 diperoleh nilai t_{hitung} tenaga kerja adalah 3,761062 dan nilai probabilitas 0,00004 sedangkan nilai t_{tabel} dengan jumlah observasi sebanyak 58 derajat kebebasan (dk) adalah $58-4=54$ dengan taraf kepercayaan α 0,05 maka t_{tabel} sebesar 1,67356. Sehingga diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,761062 > 1,67356$. Dan dapat juga

dilihat dari nilai probabilitas lebih besar dari tingkat α 0,05 atau $0,0004 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

c. Uji F-Statistik (Uji Keseluruhan)

Uji F-Statistik ini berguna untuk pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap nilai variabel dependen. Uji ini melihat seberapa besar pengaruh variabel X1 (modal), X2 (luas lahan), dan X3 (tenaga kerja) secara bersama-sama terhadap variabel Y (produksi usaha tani padi). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu :

- H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai *p-value* < level of significant sebesar 0,05 berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen.
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai *p-value* > level of significant sebesar 0,05 berarti seluruh variabel independen tidak secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen.

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji-F)

F-statistic	175.4154
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : diolah menggunakan Eviews8, 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.20 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 175,4154 dengan nilai probabilitas 0,000000 nilai F_{tabel} untuk jumlah observasi sebanyak 58 dengan tingkat signifikan 0,05 dan k atau jumlah seluruh variabel adalah 4, maka nilai $N1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, $N2 = n - k = 58 - 4 = 54$ adalah 2,78 sehingga diperoleh bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $175,4154 > 2,78$ dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat significant 0,05 atau $0,000000 < 0,05$. Artinya bahwa secara bersama-sama variabel X1 (modal), X2 (luas lahan), dan X3 (tenaga kerja) berpengaruh

secara signifikan terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

7. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Modal Terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap produksi usaha tani padi. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung}=2,765194 > 1,67356=t_{tabel}$, dan $sig=0,0078 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Modal secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha tani padi di desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Semakin tinggi Modal yang petani gunakan untuk kegiatan usaha tani maka semakin tinggi produksinya .

Modal adalah faktor penting dalam pertanian khususnya terkait bahan produksi, biaya tenaga kerja, dengan kata lain, keberadaan modal menentukan tingkat atau macam teknologi yang diterapkan, kekurangan modal menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya produksi yang di terima.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ilham Wijaya tahun 2015, Zisca Vebye, Tri Oldy, daisy tahun 2017, yang menyatakan variabel modal berpengaruh secara signifikan positif terhadap produksi usaha tani padi.

b. Pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Luas Lahan terhadap produksi usaha tani padi. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung}=3,354818 > 1,67356=t_{tabel}$, dan $sig=0,0015 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan secara parsial mempunyai pengaruh

positif dan signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli. Semakin luas lahan yang digunakan petani maka semakin tinggi produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Muhammad Saleh tahun 2018, Syahrol Desky tahun 2007, Jakson Sunario Panjaitan tahun 2008, yang menyatakan variabel luas lahan berpengaruh signifikansi positif terhadap produksi usaha tani padi.

c. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap produksi usaha tani padi. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung}=3,761062 > 1,67356 = t_{tabel}$, dan $sig=0,0004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka semakin tinggi produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Mahananto Salyo, Candra Ananda tahun 2009, yang menyatakan variabel tenaga kerja berpengaruh signifikansi positif terhadap produksi usaha tani padi.

d. Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga kerja Terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan Uji F statistik (Simultan), dapat di lihat bahwa nilai F-hitung adalah 175,4151 dengan nilai probabilitas 0,000000 nilai F-tabel untuk jumlah observasi sebanyak 58 dengan tingkat signifikan 0,05, dengan F-tabel 2,78

sehingga diperoleh bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $175,4151 > 2,78$ dan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan 5 persen atau $0,000000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa secara bersama-sama variabel X_1 (modal), X_2 (luas lahan), X_3 (tenaga kerja) berpengaruh secara simultan terhadap produksi usaha tani padi pada $\alpha = 5\%$.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ilham Wijaya tahun 2015. Hal ini dibuktikan modal, luas lahan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil nilai penelitian F statistik sebesar $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.
2. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat dan pemerintah Perlu adanya perhatian lebih terhadap alih guna lahan, yaitu membatasi pengalihan lahan pertanian menjadi bangunan seperti perumahan dan yang lainnya.
2. Bagi petani disarankan meningkatkan kegiatannya dengan memperluas areal sawah, meningkatkan sumber daya manusia secara optimal sehingga lebih produktif.
3. Bagi petani masalah keterbatasan modal usaha tani merupakan masalah yang mendasar bagi petani. Seiring petani memerlukan sarana produksi berupa pupuk, benih dan lainnya namun karena modal usaha menyebabkan

pengadaan sarana ini dilakukan seadanya. Bagi petani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang hendaknya ikut aktif dalam penyuluhan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan pemerintah yaitu keberadaan kelompok tani setempat demi perbaikan budidaya tanaman padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan produksi usaha tani padi lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

Daniel Mohar , *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004

Dwi Hastuti Dan Rahim, *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan kasus)*,
Jakarta: Penebar Swadaya, 2007

Desky Syahroel, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Aceh Tenggara*, (Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2007),
Diakses Tanggal 26 Januari 2019, Pukul 14.00 WIB

Gregory Mankiw N, *Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003

Hernanto Fadholi , *Ilmu Usahatani*, Jakarta: PT.Penebar Swadaya, 1996

Hanafie Rita, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010

Hakim Lukman , *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012

Khaf Monzer , *Pengantar Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995

Tri Komala Zelly, dan Eka Armas Pailas, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Menengah Makanan Olahan Rendang Telur Di Kota Payakumbuh Sumatera Barat (Studi kasus : IKM Rendang DI Kampung Rendang)*” *Jurnal Ekonomi*, Vol.25, no. 3, september 2017

Tambunan Khairina, “*Analisis Pengaruh Investai, Operasi Moneter dan ZIS terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia*”(Tesis,Program Pasca Sarjana UIN Sumatera Utara, 2016

Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3S, 1986

- Mahchfudz Masyhuri , *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*, Malang :Prestasi Pustaka Publisher, 2007
- Muin Muhyina, “*Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai*” Dalam Jurnal *Economix*, Vol. 5, no. 5, 1 juni 2017
- Prasetya, *Handout Ilmu Usahatani*, Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, 1996
- Putong Iskandar, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010
- Riyanto B, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta :BPFE, 2001
- Rahim Abd, dkk, *Ekonomika Pertanian*, Jakarta : Pebar Swadaya, 2007
- Ridwan M, dkk, *Pengantar Mikro dan Makro Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media bekerja sama dengan Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN-SU Medan, 2013
- Rosyidi Suherman , *pengantar teori ekonomi pendekatan kepada teori ekonomi mikro dan makro*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Resito Herman , *Pengantar Metodologi Penelitian* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992
- Syafrizal Helsi Syafrizal,dkk, *Analisis Data*, Medan: Usu Press, 2012
- Supranto J, *Ekonometri*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004
- Sugiyono, *Metode Peneltian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sudarman Ari, *Teori Ekonomi Mikro* Yogyakarta: BPFE, 2001

- Sriyadi, *Bisnis Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2001
- Suratiyah Ken, *Ilmu Usahatani*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2006
- Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003
- Setyono Agus, dkk, *Padi*, (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, 1993), h. 20.
- Sunario Jakson, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi di Kabupaten Dairi*, (Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2008), Diakses Tanggal 02 Februari 2019, pukul 10.00 WIB
- Sutrisno Salyo, dkk, dengan judul, “faktor- faktor yang mempengaruhi produksi padi (studi kasus di kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah)”, dalam jurnal WACANA, ISSN. 1411-0199, Vol.12 No. 1 januari 2009
- Saleh Muhammad, “pengaruh luaslahan dan tenaga kerja terhadap produksi sawi di Kecamatan Pontianak Utara”, dalam jurnal Curvanomic Vol. 7 No. 2 2018
- Soekartawi, *Analisis Usahatani*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2002
- *Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1993
- *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991
- Undang-Undang No. 70 Tahun 1996
- Veybe Zisca, dkk, “ Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi industri kecil olahan ikan di Kota Manado” dalam jurnal Ekonomi, vol 11, No 2 2017

Wijaya Ilham, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Bontohari*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2015), Diakses Tanggal 02 Februari 2019, pukul 14.00 WIB

Zelly Tri Komala, dkk, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Menengah Makanan Olahan Rendang Telur Di Kota Payakumbuh Sumatera Barat (Studi kasus : IKM Rendang DI Kampung Rendang)*” *Jurnal Ekonomi*, Vol.25, no. 3, september 2017

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI USAHATANI PADI DI DESA KOTASAN KECAMATAN GALANG KABUPATEN DELI SERDANG

Terimakasih atas partisipasi bapak/ibu/saudara/i menjadi salah satu peserta survey dan secara sukarela mau menjawab pertanyaan ini. Saya sangat menghargai kejujuran saudara/i dalam menjawab pertanyaan ini. Saya akan menjamin kerahasiaan bapak/ibu/saudara/i yang terkait dengan pertanyaan ini. Hasil survey ini semata-mata akan digunakan untuk tujuan penelitian dan bukan tujuan komersial.

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah data Pribadi Bapak/ibu/ saudara/saudari dibawah ni:

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Jumlah anggota keluarga :
6. Pendididkan terakhir :
Tidak sekolah
SD
SMP
SMA
S1
7. Lama menjadi petani :
Kurang dari 5 tahun
5 sampai 10 tahun
Lebih dari 10 tahun

DAFTAR PERTANYAAN

a. Modal (Variabel X_1)

Indikator 1 (Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan)

No	Tahap	Biaya tenaga yang dikeluarkan	Biaya kerja total yang dikeluarkan
1	Pengolahan tanah pada satu kali masa panen	Rp /Orang	Rp
2	Pembenihan pada satu kali musim panen	Rp /Orang	Rp
3	Penanaman pada satu kali musim panen	R /Orang	Rp
4	Pemupukan pada satu kali masa panen	Rp /Orang	Rp
5	Penyemprot pestisida pada satu kali masa panen	Rp /Orang	Rp
6	Pemanenan pada satu kali masa panen	Rp /Orang	Rp
Jumlah		Rp	Rp

Indikator 2 (Biaya produksi yang dikeluarkan)

No	Tahap	Jumlah bibit/pupupuk ,pestisida,yan g digunakan	Biaya pembelian bibit/ bubuk/ peptisida yang dikeluarkan per Kg	Biaya total yang dikeluarkan
7	Pembelian bibit pada satu kali masa panen	kg	Rp /Kg	Rp
8	Pembelian pupuk pada satu kali masa panen	kg	Rp /Kg	Rp
9	Pembelian Pestisida pada satu kali masa panen	kg	Rp /Kg	Rp
Jumlah		Kg	Rp /Kg	Rp

b. Luas Lahan (Variabel X_2)

10. Berapakah luas lahan pertanian padi bapak/ ibu/ saudara yang sedang digarap pada masa panen kali ini?

c. Tenaga Kerja (Variabel X_3)

Indikator 1 (Jumlah tenaga kerja yang digunakan dan alokasi waktu yang digunakan)

No	Tahap	Jumlah tenaga kerja yang digunakan
11	Pengolahan tanah pada satu kali masa panen	orang
12	Pembenihan pada satu kali musim panen	orang
13	Penanaman pada satu kali musim panen	orang
14	Pemupukan pada satu kali masa panen	orang
15	Penyemprot pestisida pada satu kali masa panen	orang
16	Pemanenan pada satu kali masa panen	orang
Jumlah		orang

d. Produksi Usahatani Padi (Variabel Y)

17. Berapa hasil pertanian Bapak/Ibu/Saudara pada satu kali musim panen?

Indikator	Jumlah Produksi	Jumlah produksi
Hasil Produksi	Ton	Rp

Lampiran

Data penelitian

No	Nama	Modal (Rp)	Luas Lahan (Ha)	Tenaga kerja	Produksi (Rp)
1	Ponija	3.120.000	0,32	10	5.640.000
2	Adi	2.530.000	0,2	11	6.580.000
3	Muliyadi S	5.995.000	0,4	13	12.200.000
4	Benyamin	2.410.000	0,2	11	5.640.000
5	legiwon	3.540.000	0,32	12	6.650.000
6	Sarmi	2.650.000	0,2	9	5.405.000
7	Edi	2.440.000	0,6	11	10.462.000
8	Tukina	3.450.000	0,4	12	7.500.000
9	Susilo	6.553.000	0,6	15	10.575.000
10	Buarik M	4.626.000	0,4	13	7.050.000
11	Supriadi	5.375.000	0,6	15	9.400.000
12	Poniman	2.625.000	0,2	12	5.040.000
13	samuji	2.175.000	0,2	13	5.287.000
14	Tukiran	5.560.000	0,48	14	12.690.000
15	Trisno	7.500.000	0,6	15	19.387.000
16	Hendra	4.762.000	0,44	12	7.755.000
17	Ngadiwon	3.155.000	0,4	11	7.050.000
18	Parno	6.890.000	0,6	16	14.100.000
19	Sarimpi	2.275.000	0,2	11	5.287.000
20	Katijo	10.500.000	0,8	20	21.150.000
21	Asmidi	2.293.000	0,2	13	7.050.000
22	Wiwin	4.984.000	0,4	12	7.050.000
23	Ponirin	8.315.000	0,6	18	15.862.000
24	Mardiah	4.438.000	0,44	14	8.402.000
25	Amat	2.435.000	0,2	11	6.287.000
26	Sukirman A	2.435.000	0,2	12	5.287.000
27	Irwansya	9.540.000	0,8	20	21.150.000
28	Sumiatik	2.293.000	0,2	13	7.050.000
29	Tukijo	2.475.000	0,2	11	4.935.000
30	Ngaderi	9.020.000	0,8	20	24.440.000
31	Tuminah	3.157.000	0,32	13	6.615.000
32	Gina	2.940.000	0,32	15	7.755.000
33	Ago	2.535.000	0,2	10	4.935.000
34	Anto	2.355.000	0,2	11	4.700.000
35	Jumiatik	2.650.000	0,2	12	5.640.000
36	Muliadi	1.461.000	0,2	10	6.462.000
37	Aseh	5.530.000	0,48	12	7.560.000

38	Jumino	4.540.000	0,44	15	11.632.000
39	Trisni	5.974.000	0,4	10	9.450.000
40	Paimin	4.755.000	0,4	12	7.050.000
41	Jumalik	14.620.000	1	20	26.437.000
42	Legino Eren	3.355.000	0,32	12	7.860.000
43	Jumingan	7.438.000	0,6	18	12.337.000
44	Suriadi	3.055.000	0,2	12	7.050.000
45	Paijan	2.535.000	0,2	10	4.935.000
46	Kasmi	5.100.000	0,4	15	6.300.000
47	Agus	1.461.000	0,2	13	6.462.000
48	Tukiyem	2.650.000	0,2	13	5.640.000
49	Muliyadi	7.095.000	0,6	18	15.862.000
50	Buarik	9.725.000	0,8	25	22.560.000
51	Sukirman	13.355.000	1	28	32.312.000
52	Rusmin	4.400.000	0,4	18	10.575.000
53	Sukadi	6.800.000	0,6	18	12.050.000
54	Karyadi	2.850.000	0,2	14	5.405.000
55	Masroh	5.200.000	0,4	18	10.575.000
56	Samijan	2.355.000	0,2	10	4.700.000
57	Mujiono	5.625.000	0,4	11	8.812.000
58	Jumiatik	3.530.000	0,6	12	12.580.0000

Hasil Deskriptif

	PROD	MDL	LL	TK
Mean	9.941586	4.712155	0.408276	13.87931
Median	7.275000	3.535000	0.400000	13.00000
Maximum	32.31200	14.62000	1.000000	28.00000
Minimum	4.700000	1.461000	0.200000	9.000000
Std. Dev.	6.085035	2.850275	0.215440	3.802481
Skewness	1.794815	1.489528	0.943188	1.538450
Kurtosis	5.803547	5.138534	3.254642	5.561003
Jarque-Bera	50.13451	32.49959	8.756197	38.72961
Probability	0.000000	0.000000	0.012549	0.000000
Sum	576.6120	273.3050	23.68000	805.0000
Sum Sq. Dev.	2110.576	463.0717	2.645628	824.1552

Hasil Estimasi

Method: Least Squares

Date: 08/01/19 Time: 21:43

Sample: 1 58

Included observations: 58

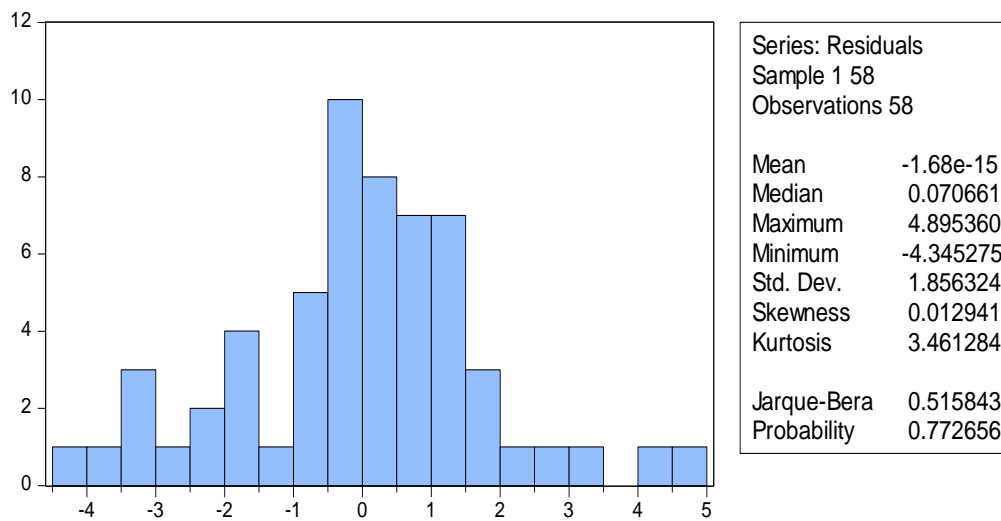
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.160337	1.152852	-3.608735	0.0007
MDL	0.713142	0.257899	2.765197	0.0078
LL	10.67412	3.181727	3.354818	0.0015
TK	0.459929	0.122287	3.761062	0.0004
R-squared	0.906936	Mean dependent var		9.941586
Adjusted R-squared	0.901766	S.D. dependent var		6.085035
S.E. of regression	1.907192	Akaike info criterion		4.195613
Sum squared resid	196.4185	Schwarz criterion		4.337712
Log likelihood	-117.6728	Hannan-Quinn criter.		4.250963
F-statistic	175.4154	Durbin-Watson stat		2.055335
Prob(F-statistic)	0.000000			

Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 08/01/19 Time: 21:44
Sample: 1 58
Included observations: 58

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.329068	21.19271	NA
MDL	0.066512	32.01694	8.467592
LL	10.12339	34.27064	7.363187
TK	0.014954	49.32251	3.388297

Normalitas



Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.679403	Prob. F(3,54)	0.1823
Obs*R-squared	4.949611	Prob. Chi-Square(3)	0.1755
Scaled explained SS	5.347565	Prob. Chi-Square(3)	0.1480

Test Equation:

Dependent Variable: LRESID2

Method: Least Squares

Date: 08/01/19 Time: 21:45

Sample: 1 58

Included observations: 58

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.283281	1.383420	-0.927615	0.3577
MDL	-0.415847	0.309479	-1.343703	0.1847
LL	7.678406	3.818065	2.011072	0.0493
TK	-0.016944	0.146744	-0.115469	0.9085

R-squared	0.085338	Mean dependent var	-0.343086
Adjusted R-squared	0.034524	S.D. dependent var	2.329185
S.E. of regression	2.288626	Akaike info criterion	4.560252
Sum squared resid	282.8416	Schwarz criterion	4.702352
Log likelihood	-128.2473	Hannan-Quinn criter.	4.615603
F-statistic	1.679403	Durbin-Watson stat	1.841519
Prob(F-statistic)	0.182281		

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Foto Penelitian



Foto penelitian, peneliti dengan responden



Foto penelitian, peneliti dengan responden



Foto penelitian, peneliti dengan responden



Foto penelitian, peneliti dengan responden



Foto Tanaman Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nur Habibillah
2. NIM : 51.15.1.055
3. Tpt/tgl Lahir : Kotasan, 23 Maret 1998
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Dusun IV Desa Kotasan Kecamatan Galang
Kabupaten Deli serdang

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 106199 Kotasan Berijazah tahun 2009
2. Tamatan MTS Alwashliyah Petumbukan Berijazah tahun 2012
3. Tamatan Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam Berijazah tahun 2015
4. Kemudian melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan pada tahun 2015

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Universal Islamic Economic (UIE) (2015)
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam (2016)